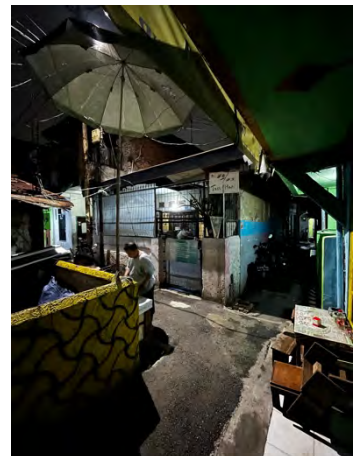


DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, F. A., & Sari, M. P. (2022). COMPOSITION IN LA LA LAND. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 13(1), 43–50.
<https://doi.org/10.33153/capture.v13i1.3650>
- Bakti Taufikurrahman, A. L. R. L. R. H. (2021). TATA CAHAYA HIGH CONTRAST SEBAGAI PENDUKUNG UNSUR DRAMATIS PADA FILM HOROR “DERANA DARA.” *Journal of Film and Television Studies*, Vol 4, No 1, 8–9.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *FILM ART*.
- Brown Blain. (2012). *Cinematography: Theory and Practice : Imagemaking for Cinematographers, Directors & Videographers*.
- Dwitama, D., & Irawan, R. E. (2020). “DELAPAN WARNA PELANGI.” In *Inter Community: Journal of Communication Empowerment* | (Vol. 2, Issue 2).
- Hafizh Ictansyah Walliyyudin. (2023). *ANALISIS KESAN REALIS PADA FILM THE MEDIUM MENGGUNAKAN ASPEK SINEMATOGRAFI FRAMING DAN DURASI GAMBAR*.
- Hasanah, H. (n.d.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Kadek, I., Paranata, D., Prabhawita, G. B., Sn, S., Sn, M., Bagus, I., Kayana, H., & Kom, S. (n.d.). *PENERAPAN TEKNIK CAMERA MOVEMENT PADA FILM PENDEK “SATU PERTEMUAN” DALAM MEMBANGUN SUASANA DRAMATIK*. <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>
- Murti, D., & Angraini, A. (n.d.). *representasi Magical realisme dalam Sinematografi film Sarvani Bhutani*.
- Narendra Satrio. (2024). *PENERAPAN LOW KEY UNTUK MEMPERDALAM EMOSI DALAM FILM “THLIPSIS” Laporan Praktik Karya Kreatif ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam Bidang Komunikasi dengan Spesifikasi Penyiaran Film*.
- Paul Wheeler. (2000). *Practical Cinematography*.
- Pertiwi, G. (2019). *Gorga Jurnal Seni Rupa PENCIPTAAN FILM FIKSI “SIRIAH JADI KARAKOK” DENGAN FENOMENA LESBIAN DI SUMATERA BARAT*.
- Peter Ward. (2003). *Picture Composition for Film and Television*.
- Setiawan, I., & Manesah, D. (2024). *Analisis Teknik Deep Focus Dalam Menciptakan Komposisi Visual Pada Film “Sang Prawira.”* 1(1).
- Waruwu, M. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan*.
<https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>

LAMPIRAN

Foto dokumentasi *recce*



SHOTLIST DREAMS OF THE TRUTH

NO	SCN	SHOT	VISUAL			LENS	VISUAL DIRECTI ON	EQUIP MENT	SET
			TYPE OF SHOT	MOVE MENT	ANGLE				
1	1	1	WS	Track In	Low Angle	25mm	Lukman berjalan ke belakang mobil	RONI N	Kant or Polis i
2		2	OTS	Handhel d	High Angle	35mm	Lukman Crossche ck perlengka pan	-	
3		3	TS	Tilt Up	Eye level	25mm	Dialog Thomas dan Lukman	-	
4		4	OTS	Handhel d	Eye Level	35mm	Cover Thomas	-	
5		5	OTS	Handhel d	Eye Level	35mm	Cover Lukman	-	
6		6	MCU	Panning kiri	Eye Level	25mm	Change fokus	-	
7		7	WS	Handhel d	Eye Level	25mm	Mobil Jalan keluar kantor	-	
8	2	1	ELS	Still	High Angle	25mm	Anak- anak bermain bola di lapangan Bola	TRIPO D // STAG GER	Lapa ngan Bola
9		2	INSER T	Crabbin g	Eye Level	50mm	Kaki Datru menggiri ng bola	RONI N	

10		3	MS	Crabbing	Eye Level	35mm	Datru menggiring bola	RONI N	
11		4	FS	Crabbing	Eye Level	25mm	Datru mengoper bola ke Jarot	RONI N	
12		5	MCU	Crabbing	Eye Level	35mm	Jarot meminta bola	RONI N	
13	3	1	GS	Still	Eye Level	25mm	Para polisi sedang Patroli	CARMOUNT	Jalan Raya
14		2	OTS	Still	Eye Level	35mm	Cover Rudi	CARMOUNT	
15	4	1	MS	Follow	Eye Level	35mm	Jarot menerima menggunakan dada lalu menggiring bola	RONI N	Lapangan Bola
16		2	INSERT	Crabbing	Eye Level	50mm	Kaki Jarot Freestyle bola	RONI N	
17		3	FS	Crabbing	Eye Level	25mm	Jarot menggocok lalu menendang bola	RONI N	
18	5	1	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Lukman menyalakan rokok	-	Jalan Raya
19		2	OTS	Handheld	High Angel	35mm	Lukman melihat Ponsel Rudi	-	
20		3	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Lukman	CARMOUNT	
21		4	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Rudi	CARMOUNT	
22		5	GS	Still	Eye Level	25mm	Polisi merencanakan	CARMOUNT	

							penangkapan (mengendap- ngendap)		
23	6	1	INSERT	Crabbing	Eye Level	50mm	INSERT kaki Alif menggiring bola	RONI N	Lapangan Bola
24		2	MS	Crabbing	Eye Level	35mm	Alif menggiring bola	RONI N	
25		3	TS	Crabbing	Eye Level	35mm	Alif menggocok bola	RONI N	
26		4	FS	Crabbing	Eye Level	25mm	Alif mengoper ke Datru	RONI N	
27	7	1	INSERT	Follow	Eye Level	50mm	INSERT roda mobil Polisi	RONI N	Jalan Raya dekat Lapangan Bola
28		2	LS	Follow	Eye level	25mm	Mobil berjalan kencang	RONI N	
29	8	1	MS	Crabbing	Eye level	35mm	Datru menerima bola dari Alif	RONI N	Lapangan Bola
30		2	INSERT	Crabbing	Eye level	50mm	Datru menggiring bola dan Freestyle	RONI N	
31		3	MCU	Crabbing	Eye level	35mm	Datru mengambil ancang-ancang untuk menendang	RONI N	
32		4	FS	Track In	Eye level	25mm	Datru menendang bola	RONI N	

33		5	INSERT	Handheld	Low Angle	35mm	INSERT bola melambungkan keluar lapangan	-	
34	9	1	WS	Handheld	Eye Level	25mm	Bola menggelinding tepat didepan mobil polisi	-	Pinggir Lapangan Bola
35		2	GS	Still	Eye Level	25mm	Polisi terhentak sedikit kedepan	CARMOUNT	
36		3	FS	Handheld	Eye Level	35mm	Santoso menatap tajam ke arah datru, Cover Rudi change focus ke Lukman (SPION MOBIL)	-	
37		4	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Rudi change focus ke Lukman	-	
38	9A	1	WS	Handheld	Eye Level	25mm	Datru berencana ke lapangan tetapi polisi memanggulnya	-	Pinggir Lapangan Bola
39		2	OTS	Handheld	Low Angle	25mm	Cover Datru (Datru mengham	-	

							piri Lukman)		
40		3	OTS	Handheld	Eye Level	25mm	Cover Lukman	-	
41	9B	1	ELS	Still	High Angle	25mm	Mobil polisi pergi dan Datru melanjutkan bermain bola	TRIPOD // STAGGER	Lapangan Bola
42	10	1	GS	Handheld	Eye Level	35mm	Datru dan teman-teman duduk di samping gawang	-	Lapangan Bola
43		2	GS	Handheld	Eye Level	25mm	Ale menghampiri Alif, Jarot dialog	-	
44		3	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Dialog Ale dan Alif	-	
45		4	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Dialog Jarot dan Datru	-	
		5	INSERT	Handheld	Eye Level	50mm	Notif Whatsapp dari Ibu, change fokus ke deker.	-	
46		6	CU	Handheld	Eye Level	50mm	Memperlihatkan sepatu Datru yang sudah usang, wajah Datru	-	
47		7	INSERT	Handheld	Eye Level	50mm	Insert Detail	-	

							baju teman		
48		8	INSERT	Handheld	Eye Level	50mm	Insert Sepatu teman	-	
49		9	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Datru	-	
50		10	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Jarot	-	
51		11	GS	Track Out	Eye Level	35mm	Bersiap pergi	RONI N	
52	11	1	INSERT	Track Out	Eye Level	50mm	Polisi mengejar Warga tawuran	RONI N	
53		1	GS	Track Out	Eye Level	25mm	Dialog Jarot, Datru, dan Ale	RONI N	
54		2	MCU	Track Out	Eye Level	35mm	Cover Datru	RONI N	
55		3	MCU	Track Out	Eye Level	35mm	Cover Jarot	RONI N	
56	12	4	TS	Track Out	Eye Level	35mm	Dialog Ale dan Datru	RONI N	
57		5	INSERT	Handheld	Eye LEVEL	85mm	POV Datru melihat sebrang jalan	-	
58		6	CU	Track In	Eye Level	50mm	Wajah Datru Panik	RONI N	
59		1	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Ekspresi Ayah Datru Membantah polisi	-	
60	12A	2	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Polisi berdebat dengan ayah Datru	-	
61		3	GS	Handheld	Eye Level	25mm	Wajah Datru	-	

Jalan Perumahan

Rumah Datru – Depan Rumah

							murung dan kejobew		
62	12B	1	CU	Handheld	Eye Level	25mm	Wajah Datru pucat	-	Jalan perumahan
63		2	BCU	Handheld	Eye Level	25mm	Mata Datru membesar	-	
64		3	WS	Track In	Low Angle	35mm	Lukman dan Rudi mengejar beberapa pemuda	RONI N	
65	12C	1	POV	Handheld	Low Angle	25mm	POV Datru melihat Ayah debat dengan Datru	-	Rumah Datru – Depan Rumah
66		2	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Dialog Thomas	-	
67		3	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Dialog Jatmiko	-	
68	12D	1	BCU to CU	Track Out	Eye Level	50mm	Ekspresi wajah Datru kosong	RONI N	Jalan Perumahan
69		2	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Jarot menarik Datru	-	
70	13	1	WS	Still	High Angle	25mm	Datru pulang ke rumah	TRIPOD/ STAGGER	Rumah Datru – Depan Rumah
71		2	TS	Still	Eye Level	35mm	Datru salim dengan Ibu	TRIPOD	
72	14	1	INSERT	Still	Eye Level	50mm	Insert Burek TV	TRIPOD	Rumah Datru – Rua
73		2	MCU	Still	Eye Level	35mm	Ibu Menaruh Remote	TRIPOD	

							TV dan melipat Baju		ng Tengah
74		3	WS	Still	Eye Level	25mm	Datru keluar dari kamar dan duduk sebelah Ibu. Ibu masuk bawa kado.	TRIPOD	
75		4	TS	Still	Eye Level	25mm	Dialog Datru dan Ibu	TRIPOD	
76		5	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Datru	TRIPOD	
77		6	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Ibu	TRIPOD	
78		7	OTS	Still	Low Angle	35mm	Insert Figura Ayah menggunakan pakaian Bola (Change Focus)	TRIPOD	
79		8	OTS	Still	Eye Level	35mm	Insert Figura Datru, Ibu dan Ayah	TRIPOD	
80	15	1	WS	Track In	Eye Level	25mm	Datru Mempers iakan perlengkapan	RONI N	Rum ah - Kam ar
81		2	MCU	Still	Eye Level	35mm	Datru Menatap hadiah dari Ibu	TRIPOD	Datr u

82		3	OTS	Still	Eye Level	35mm	Datru melihat pelindung kaki lama	TRIPOD	
83	16	1	INSERT	Still	Low Angle	50mm	Insert Jam Dinding (jam 11.55)	TRIPOD	Rumah Datru - Ruang Tengah
84		2	WS	Still	Eye Level	25mm	Datru keluar kamar dan meminuum segelas air (Master dari area Dapur)	TRIPOD	
85		3	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Ibu Datru	TRIPOD	
86		4	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Datru	TRIPOD	
87		5	INSERT	Still	Eye Level	50mm	Insert Datru mengantongi Ponsel	TRIPOD	
88	16A	1	MS to WS	Track Out	Eye Level	35mm	Datru Pamit ke Ibu	RONIN	Rumah Datru – Depan Rumah
		2	OTS	Still	Eye Level	35mm	Cover Ibu ke Datru	TRIPOD	
		3	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Datru	TRIPOD	
89	17	1	GS	Still	Eye Level	25mm	Para Polisi dalam Mobil	CARMOUNT	Mobil – Jalan Raya
90		2	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Rudi	CARMOUNT	
91		3	MCU	Still	Eye Level	35mm	Cover Lukman	CARMOUNT	
92	18	1	WS	Handheld	Eye Level	25mm	Datru sedang	-	Rumah

							menunggu Alif. Jarot dan Ale datang menggunakan motor		Alif – Depan Rumah
93		2	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Dialog Datru dan Ale	-	
94		3	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Dialog Jarot dan Ale	-	
95		4	OTS	Handheld	Eye Level	35mm	OTS Jarot dan Alif keluar Rumah	-	
96	19	1	MS	Panning Left	Eye Level	50mm	Datru jalan berbarengan dengan teman-teman	-	Jalan Perumahan
97		1	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Rudi	-	
98		2	BS	Handheld	Eye Level	35mm	Dialog Jatmiko	-	
99	20	3	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Lukman	-	
100		4	OTS	Handheld	Eye Level	35mm	OTS Lukman Melihat Datru dan Alif	-	Mobil – Jalan Perumahan
101	21	1	TS	Track Out	Eye Level	35mm	Datru dan Alif sedang berjalan	RONI N	
102		2	OTS	Track Out	Eye Level	35mm	OTS Datru	RONI N	Gang Sempit
103		3	OTS	Track Out	Eye Level	35mm	OTS Alif	RONI N	

104		4	INSERT T	Track In	Eye level	35mm	INSERT kaki Lukman dan Rudi dari belakang	RONI N	
105		5	INSERT T	Handhel d	Eye Level	35mm	INSERT Datu dan Alif berjalan, sebelum nengok ke belakang	-	
106		6	OTS	Track In	Eye Level	35mm	Lukman Memotret Alif dan Datu memegan g pisau	RONI N	
107		7	MCU	Handhel d	Eye Level	50mm	Datu menyadar i flash kamera Lukman	-	
108		8	INSERT T	Handhel d	Eye Level	35mm	Datu mengajak Alif bergegas lari lalu memberi kan pisau	-	
109		9	FS	Track Out	Eye Level	25mm	Datu dan Alif berlari	RONI N	
110		10	BS	Track In	Eye Level	25mm	Lukman dan Rudi mengejar	RONI N	
111		11	WS	Handhel d	High Angle	35mm	Datu dan Alif dikejar Polisi	HAND HELD // STAG GER	
112	21A	1	BS	Handhel d	Eye Level	35mm	Lukman dan Rudi berpisah	HAND HELD //	Gan g

								STAG GER	Sem pit
113	2	TS	Handhel d	Low Angle	35mm	Lukman dan Rudi berpisah	-		
114	3	TS	Follow	Eye Level	35mm	Alif dan Datru berbelok	RONI N		
115	4	WS	Left Panning	High Angle	25mm	Datru dan Alif berlari bersama masuk gang	-		
116	5	INSERT	Handhel d	Low Angle	35mm	Alif membuan g pisau	-		
117	6	POV	Track In	Eye Level	25mm	POV Datru berlari dan sesekali menengo k kebelaka ng	RONI N		
118	7	MS	Handhel d	Eye Level	35mm	Alif dan Datru bersembu nyi	-		
119	8	MCU	Handhel d	Eye Level	35mm	Rudi berjalan ke arah persembu nyian Alif dan datru	-		
120	9	OTS	Handhel d	Eye Level	50mm	Rudi berjalan ke arah persembu nyian Alif dan datru	-		
121	10	MS	Handhel d	Eye Level	35mm	Rudi berjalan	-		

							ke arah persembu nyian Alif dan datru		
122	22	1	FS	Track Out	Eye Level	25mm	Datru dan Alif berlari	-	Jala n Peru mah an
123		2	BS	Track In	Eye Level	25mm	Lukman muncul didepan Datru dan Alif	RONI N	
124		3	WS	Handhel d	Eye Level	25mm	Datru dan Alif berusaha untuk kabur dan Rudi datang	-	
		4	GS	Handhel d	Eye Level	35mm	Lukman menangk ap Datru, Alif dialog.	-	
125		5	FS	Handhel d	Eye Level	35mm	Lukman menyuru h Datru, Alif jongkok	-	
		6	CU to FS	Handhel d	Eye Level		Vertigo efek	-	
126		7	OTS	Handhel d	Eye Level	35mm	OTS Datru dan Alif	-	
127		8	TS	Handhel d	Eye Level	35mm	Dialog Alif	-	
128		9	MS	Handhel d	Eye Level	25mm	Lukman menarik tangan Alif	-	
129		10	CU	Track In	Eye Level	35mm	Wajah Datru dan Alif pucat	RONI N	

130	22A	1	WS	Handheld	Eye Level	18mm	Ayah Datru di dorong oleh Polisi	-	Rumah Datru – Depan Rumah
131		2	GS	Handheld	Low Angle	35mm	Dialog polisi dan Ayah Datru	-	
132		3	MS	Handheld	Eye Level	50mm	Cover Ibu	-	
133	22B	1	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Alif dan Datru jongkok dan buka baju	-	Jalan Perumahan
134		2	GS	Handheld	Eye Level	35mm	Cover Lukman, Rudi	-	
135		3	TS	Handheld	Eye Level	35mm	Lukman menampar Alif	-	
136		4	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Dialog Datru, kami mau tanding bola pak	-	
137		5	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Dialog Lukman, Lu kemarin yang di lapangan kan sampai Tanding bola.	-	
		6	FS	Handheld	Eye Level	35mm	Master	-	
138	23	1	LS	Follow	Eye Level	25mm	Mobil Kijang Polisi melaju kencang	RONI N	Mobil - Jalan Raya

139	24	1	INSERT	Track In	Eye Level	25mm	INSERT Neraca Dewi Themis dan Jam pukul 06.00	RONI N	Kantor Polisi – Ruang Interogasi
140	25	1	OTS	Handheld	High Angle	18mm	Thomas memukul Ayah Datru	-	Rumah Datru – Depan Rumah
		2	OTS	Handheld	Low Angle	18mm	Ayah Datru dipukul Thomas	-	
141		3	WS	Handheld	Eye Level	25mm	Master	RONI N	
142		4	MCU	Handheld	Eye Level	25mm	Datru menangis depan pintu	-	
143		5	OTS	Handheld	Eye Level	50mm	Dialog Ayah Datru	-	
		6	MCU	Handheld	Eye Level	50mm	Datru keluar rumah menangis	-	
144	26	1	ECU	Handheld	Eye Level	85mm	Mata Datru bengkak dan sayu	-	Kantor Polisi – Ruang Interogasi
145		2	CU	Handheld	Eye Level	25mm	Wajah Datru Bonyok dan memohon	-	
146		3	WS	Still	High Angle	18mm	Full act	TRIPOD	
147		4	MCU	Handheld	Eye Level	35mm	Datru Merintih Kesakitan	-	
148		5	GS	Handheld	Low Angle	25mm	Rudi memperh	-	

							atikan Datru dan Alif		
149		6	CU	Handhel d	Eye Level	50mm	Dialog Alif	-	
150		7	TS	Handhel d	Low Level	35mm	Lukman dan Rudi	-	
151		8	MS to MCU	Follow	Eye Level	35mm	Run Through Lukman dan Rudi, change fokus rudi	RONI N	
152		9	MCU to CU	Follow	Eye Level	35mm	Run Through Datru dan Alif	RONI N	
153		1	MCU	Still	Low Angle	50mm	Datru melihat Figura Ayah (Change Focus)	TRIPO D	
154	26A	2	OTS	Still	Eye Level	50mm	Datru melihat perlengka pan bola dari Ibu	TRIPO D	Rum ah Datru u – Rua ng Ten gah
155		3	TS	Still	Eye Level	25mm	Ibu memeluk Datru	TRIPO D	
156		1	BCU	Handhel d	Eye Level	85mm	Wajah Datru menahan rasa sakit	-	
157		2	WS	Still	High Angle	18mm	Run Through	TRIPO D	
158	26B	3	TS	Handhel d	Eye Level	35mm	Rudi Iba Melihat Datru dan Alif	-	Kant or Polis i – Rua ng Inter ogas i
159		4	OTS	Handhel d	Low Angle	35mm	Lukman kesal memegan	-	

							g dagu Datru		
160		5	MCU to CU	Track In	Eye Level	35mm	Datru menatap Lukman dengan tajam.(Suara Flashback di kepala Datru)	RONIN	
161		6	MCU to CU	Follow	Eye Angle to High Angle	35mm	Run Thourgh Cover Datru dipukul	RONIN	
162		7	MCU to CU	Follow	Eye Level to Low Angle	35mm	Run Through Cover Lukman dan Rudi	RONIN	
163		8	POV	Handheld	Low Angle	25mm	POV Datru dipukul Lukman dan Jatuh	-	
164	27	1	INSERT	Still	Eye Level	25mm	INSERT Jam dinding pada pukul 08.00	TRIPOD	Rumah Datru – Ruang Tengah
165		2	WS	Still	Eye Level	18mm	Ibu membawa kotak makanan (Master dari area Dapur)	TRIPOD	
166		3	INSERT	Still	Low Angle	35mm	Ibu menaruh kotak makanan	TRIPOD	

							di atas meja (Change Focus)		
167	27A	1	WS	Still	Eye Level	25mm	Datru datang kerumah membawa sebuah piala (Master dari area depan)	TRIPOD	Rumah Datru – depan Rumah
168	27B	1	TS	Still	Eye Level	25mm	Ibu dan Datru berpelukan lalu menoleh ke arah jam 08.00	TRIPOD	Rumah Datru – Ruang tengah
169		2	MCU	Still	Eye Level	35mm	Dialog Ibu	TRIPOD	
170		3	MCU	Still	Eye Level	35mm	Dialog Datru	TRIPOD	
171		4	WS	Still	Eye Level	25mm	Run Through (Master dari area Dapur)	TRIPOD	
172	28	1	ELS	Still	High Angle	25mm	Mobil datang dan berhenti di Jembatan	TRIPOD // STAGGER	Jembatan
173	29	1	INSERT	Still	Eye Level	50mm	Ibu Datru berjalan dan mengambil ponsel	TRIPOD	Rumah Datru – Ruang Tengah
174		2	MS	Still	Eye Level	25mm	Ibu mengangkat telfon dan berdialog	TRIPOD	

							dengan Lukman		
175		3	MCU to FS	Follow	Eye Level	25mm	Ibu mencari datru ke setiap ruangan di rumah	RONI N	
176		4	WS	Still	Eye Level	25mm	Ibu mencari datru ke setiap ruangan di rumah (Master area Dapur)	TRIPO D	
177		1	INSERT	Still	Eye Level	18mm	INSERT PONSEL	TRIPO D	
178		2	INSERT	Track In	Eye Level	25mm	INSERT langkah kaki	TRIPO D	
179		3	CU	Still	Eye Level	18mm	Tangan lukman Tremor	TRIPO D	
180	30	4	OTS	Still	Eye Level	35mm	Lukman membakar rokok	TRIPO D	Jem bata n
181		5	ELS	Still	High Angle	25mm	Lukman masuk ke mobil lalu mobil berjalan pergi	TRIPO D // STAG GER	

Poster film dan X Banner





Dimas Dwi Cahyo

Filmmaker, Editor

EDUCATION HISTORY



2018 - 2021

- SMK BUDHI WARMAN 1 Jakarta Timur

2021 - Sekarang

- Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung
Film dan Televisi

WORK EXPERIENCE



Film, Video Editor, Motion Graphic, Etc.

- Colorist Animation Film Hayya 2 The Movie (2022)
- Offline&Online Editor Film The Unknown Short Movie (2022)
- Online Advertising Editor Torch Indonesia GGWP Collection (2023)
- Motion Graphic Telkom Indonesia (2023)
- Motion Graphic Film Documentary Arat Sabulungan (2023)
- Online Editor Film Somebody Called This Home Short Movie (2023)
- Offline&Online Editor Film Pangkalan Jait Short Movie (2023)
- Online Editor Film Documentary Keep This Scene Alive (2023)
- Online Editor Film Andam Karam Short Movie (2023)
- Roto Artis Film Dalam Selimut Kabut The Movie (2023)
- Video Lyrics Tresula - This Is Our Part (2023)
- Online Editor inDrive Commercial Ads (2025)

Click here for **my portfolio**



RELEVANT SKILLS

Film, Video Editor

Motion Graphic

Art Crew Film

PLACE AND DATE OF BIRTH

Jakarta, 16 April 2023

ADDRESS

Jl. Taman Harapan RT 09/ RW
03 CAWANG III Jakarta Timur

LinkedIn Profile:

<https://www.linkedin.com/in/dimas-dwi-cahyo-96ba69286/>

pelakuseni16@gmail.com

083122060566

Instagram: @dimas.dc

TVC, Film Crew

ART Crew

- Film NYARING Short Movie (2022)
- Film H Untuk Hantu Short Movie (2022)
- Film Tarung Kampung Short Movie (2022)
- Film Berbincang Dalam Diam Satu Malam Semua Usai Short Movie (2022)
- Film Wangsa Short Movie (2022)
- Film Spaces Underline (2023)
- TVC Promag (2023)
- TVC Canon PIXMA (2023)
- Film Tresna Short Movie (2023)
- Film Somebody Called This Home Short Movie (2023)
- Film Pergi Untuk Bahagia Short Movie (2023)
- TVC Caplang (2023)
- Film Pisang Robot Satu Kata, MINIKINO (2023)
- Film Lo Tau Jakarta Berisik Short Movie (2023)
- Film Sampai Nanti Hanna! The Movie (2023)
- Film Perayaan Mati Rasa (2025)



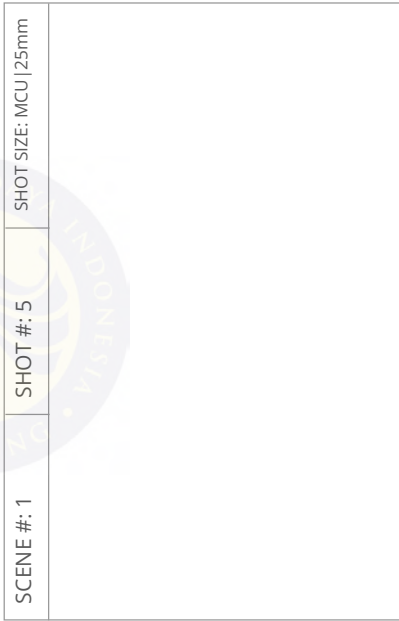
Lukman berjalan ke belakang mobil



Dialog Thomas dan Lukman



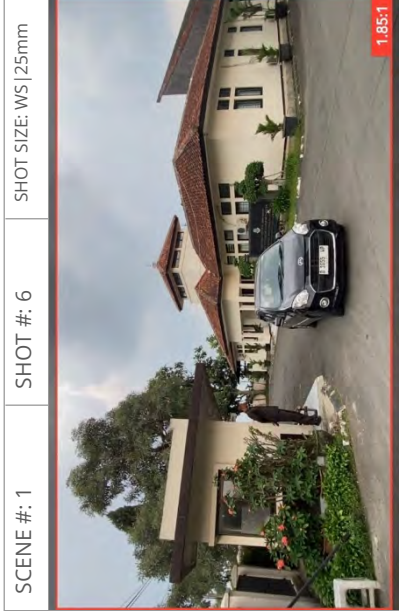
Cover Thomas



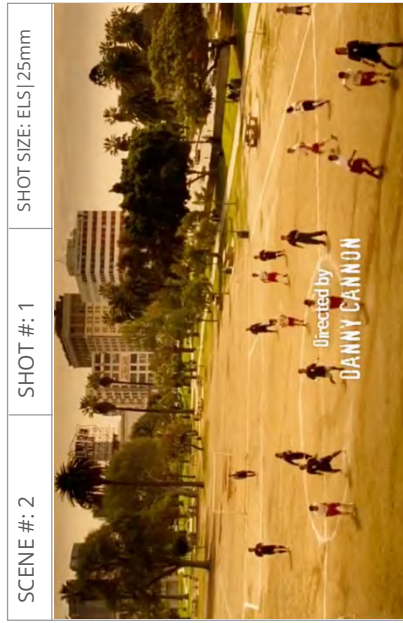
Ekspresi Lukman kesal, change focus ke Thomas
(Panning left)



Cover Lukman



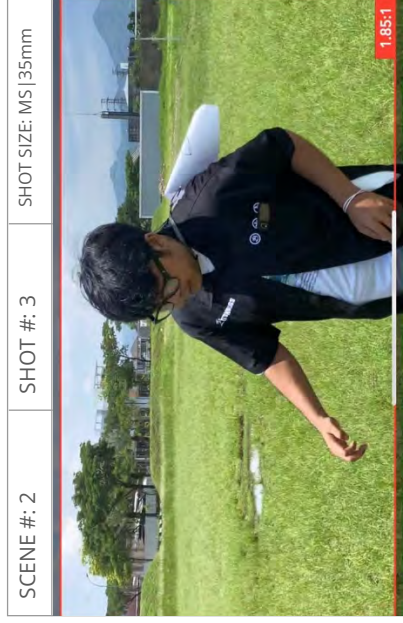
Mobil Jalan keluar kantor



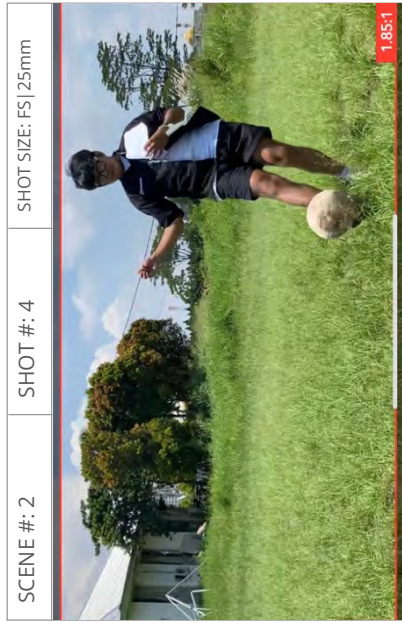
Anak-anak bermain bola di lapangan Bola



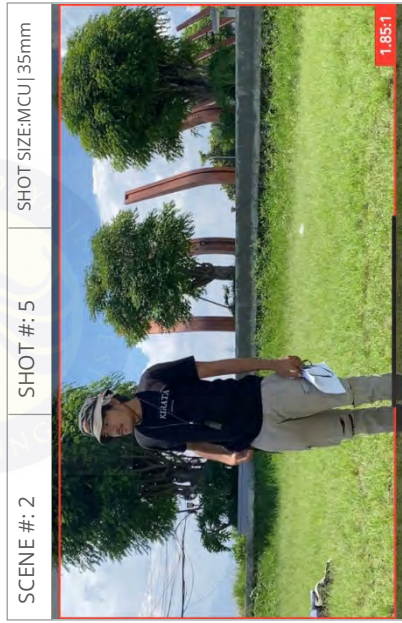
Kaki Datru menggiring bola



Datru menggiring bola



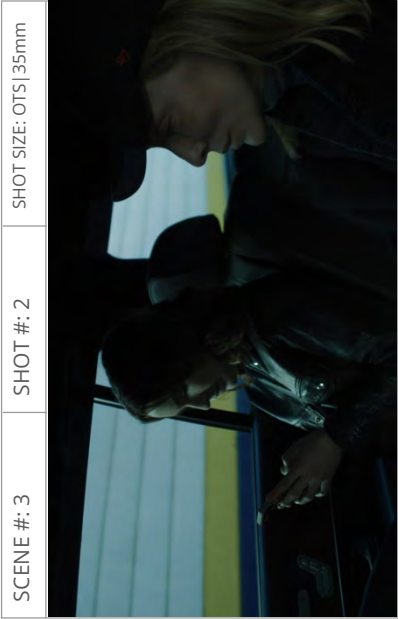
Datru mengoper bola ke Jarot



Jarot meminta bola

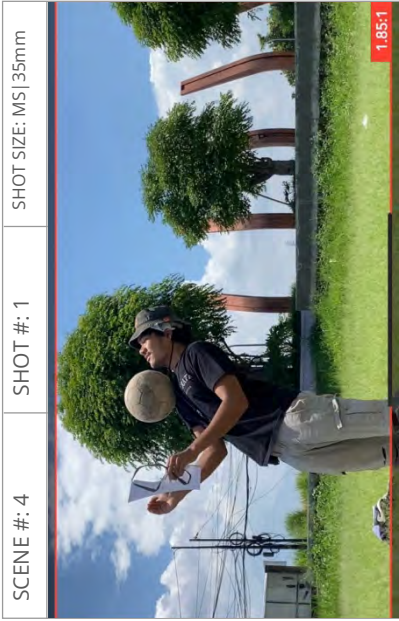


Para polisi sedang Patroli



Cover Rudi

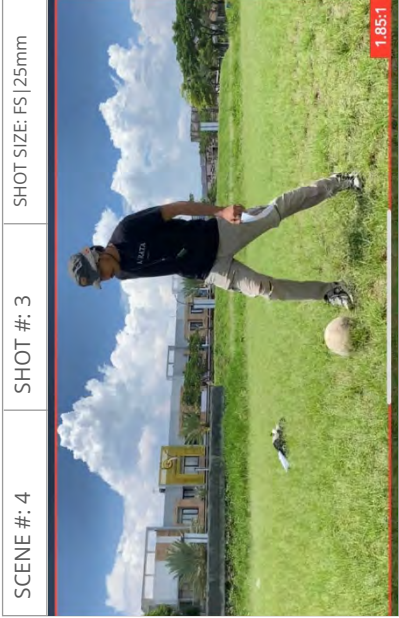




Jarot menerima menggunakan dada
lalu menggiring bola

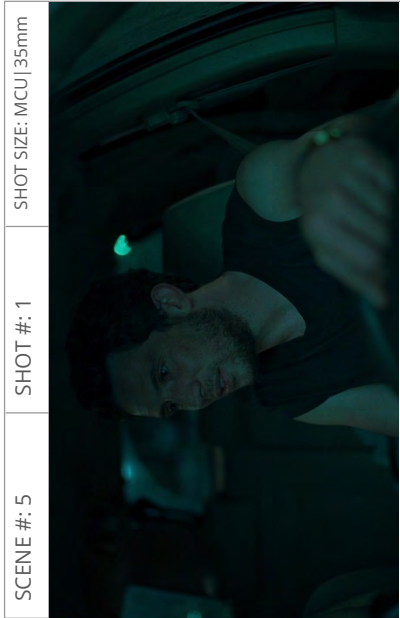


Kaki Jarot Freestyle bola



Jarot menggocek lalu menendang bola





Lukman menyalakan rokok



Lukman melihat Ponsel Rudi



Cover Rudi



Polisi merencanakan penangkapan



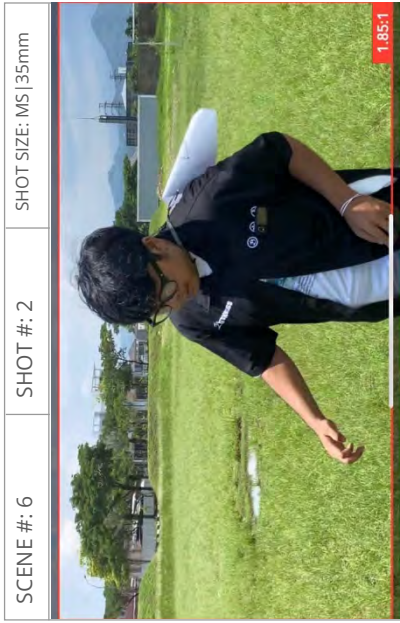
Cover Lukman



Polisi merencanakan penangkapan



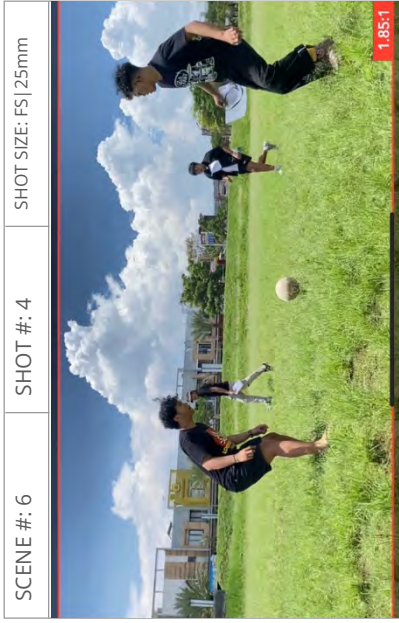
INSERT kaki Alif menggiring bola



Alif menggiring bola



Alif menggocek bola



Alif mengoper ke Datru

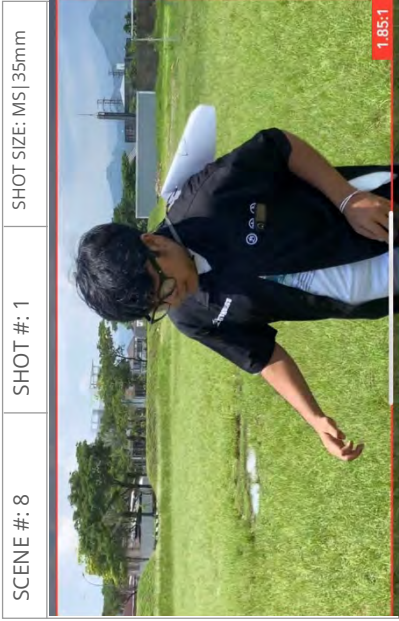


INSERT roda mobil Polisi



Mobil berjalan kencang

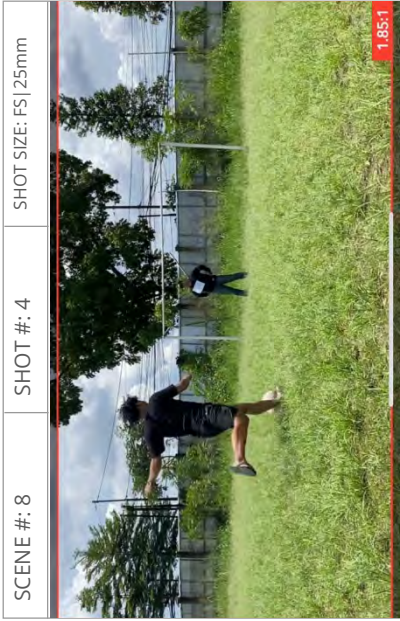




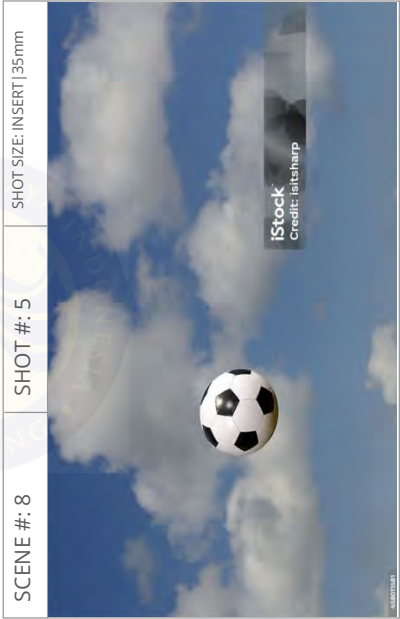
Datru menerima bola dari Alif



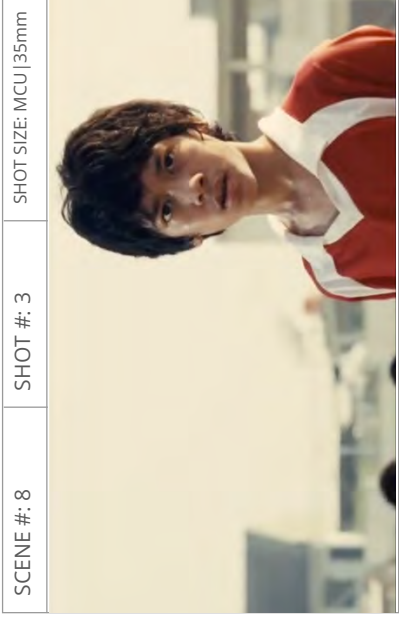
Datru menggiring bola dan Freestyle



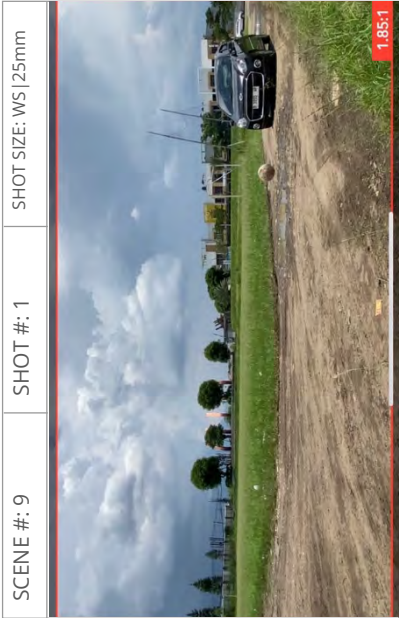
Datru menendang bola



INSERT bola melambung keluar lapangan



Datru mengambil ancang-ancang untuk menendang



Bola menggelinding tepat didepan mobil polisi



Polisi terhentak sedikit kedepan



Santoso menatap tajam ke arah datru, Cover Rudi
change focus ke Lukman (SPION MOBIL)



Cover Datru (Datru menghampiri Lukman)



Cover Lukman





Mobil polisi pergi dan Datru melanjutkan
bermain bola (Seteger)

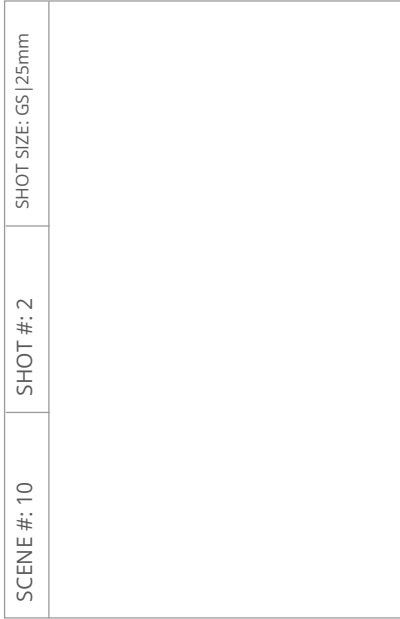




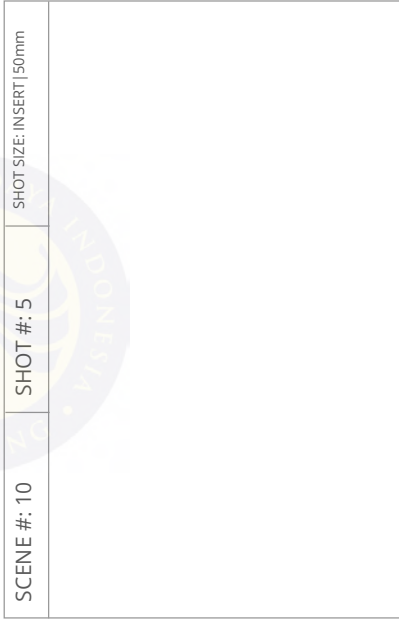
Datru dan teman-teman duduk di samping gawang



Dialog Jarot dan Datru



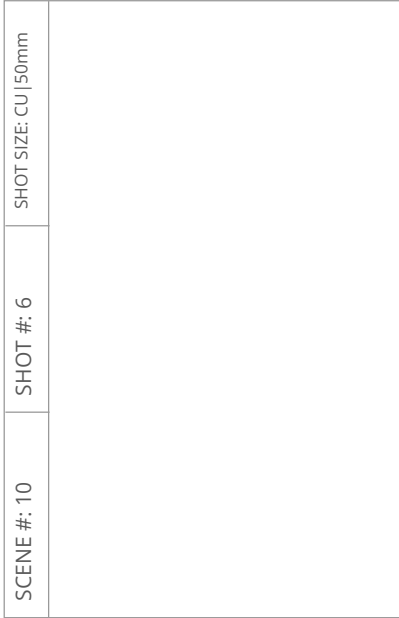
Ale menghampiri Alif, Jarot dialog



Notif Whatsapp dari Ibu, change fokus ke deker



Dialog Ale dan Alif



Memperlihatkan sepatu Datru yang sudah usang,

wajah Datru



Cover Datru



Cover Jarot



Bersiap pergi



SCENE #: 11	SHOT #: 1	SHOT SIZE: INSERT 35mm
		

U - SATINE ZANETA - DEWA DAYANA
AR MUNGgaran - FLORIAN BUTTERS
A - SANDY PRADANA - RAIHAN KHAN

Polisi mengejar Warga tawuran

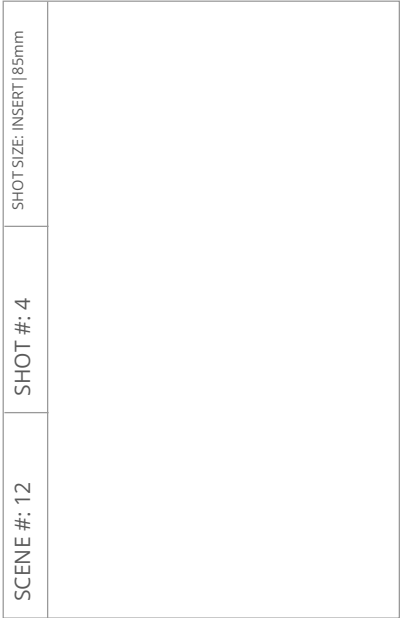




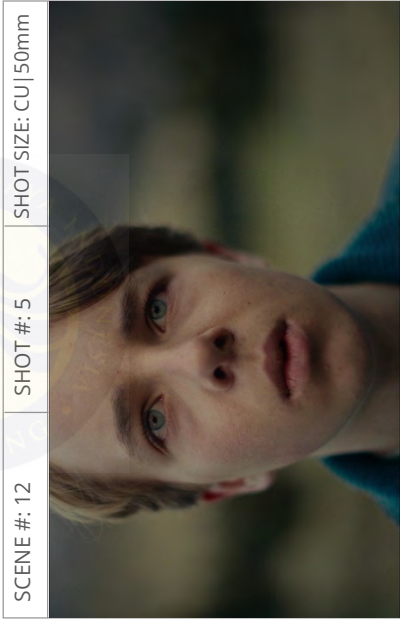
Dialog Jarot, Datru, dan Ale



Cover Datru



POV Datru melihat sebrang jalan



Wajah Datru Panik



Cover Jarot



Ekspresi Ayah Datru Membantah polisi



Polisi berdebat dengan ayah Datru



Wajah Datru murung dan kejebew

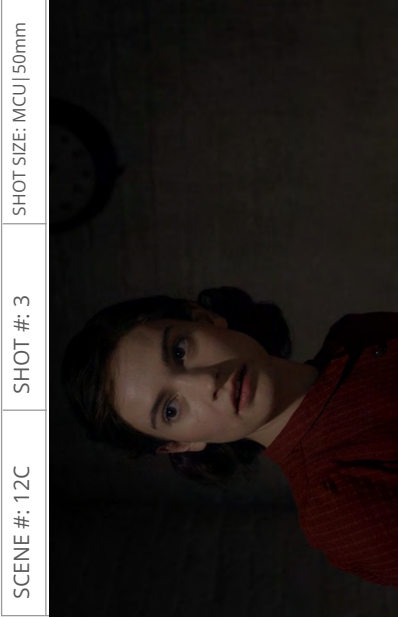




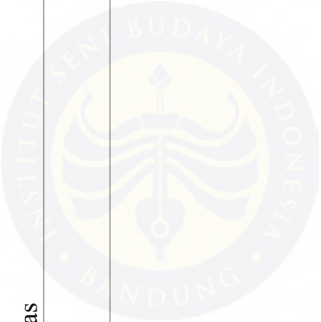
POV Datru melihat Ayah debat dengan Datru



Dialog Thomas



Dialog Jatmiko





Ekspresi wajah Datru kosong

(Track Out)



Jarot menarik Datru





Datru pulang ke rumah

STAGER



Datru salim dengan Ibu





Insert Burek TV



Ibu Menaruh Remote TV dan melipat Baju

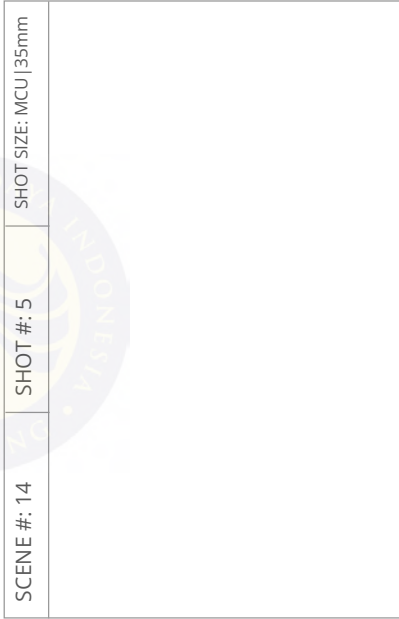


Datru keluar dari kamar dan duduk sebelah Ibu.

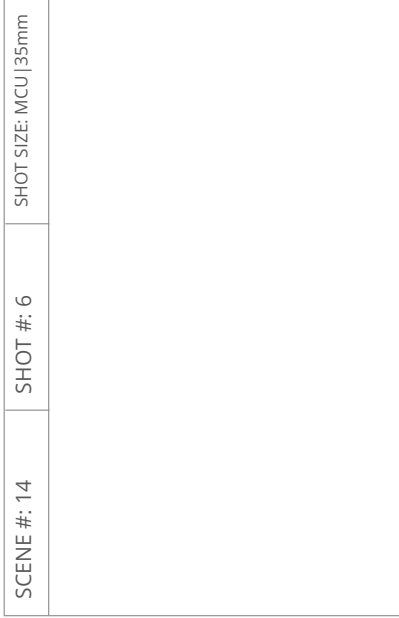
Ibu masuk bawa kado.



Dialog Datru dan Ibu



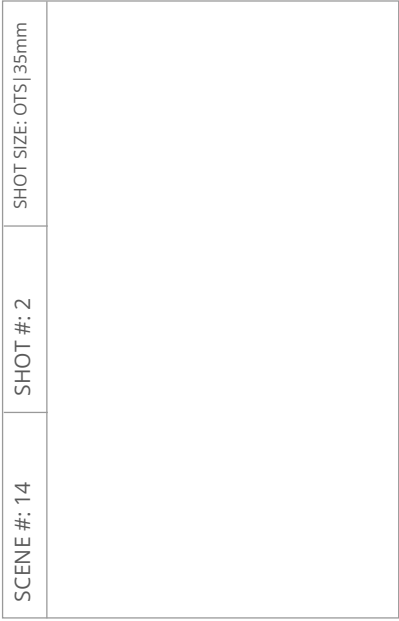
Cover Datru



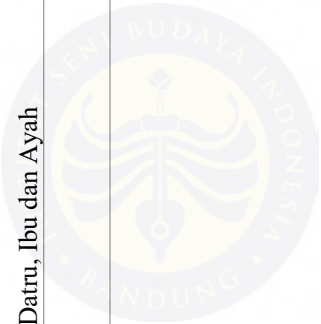
Cover Ibu



Insert Figura Ayah menggunakan pakaian Bola,
(Change Focus)



Insert Figura Datru, Ibu dan Ayah





Datru Mempersiapkan perlengkapan



Datru Menatap hadiah dari Ibu

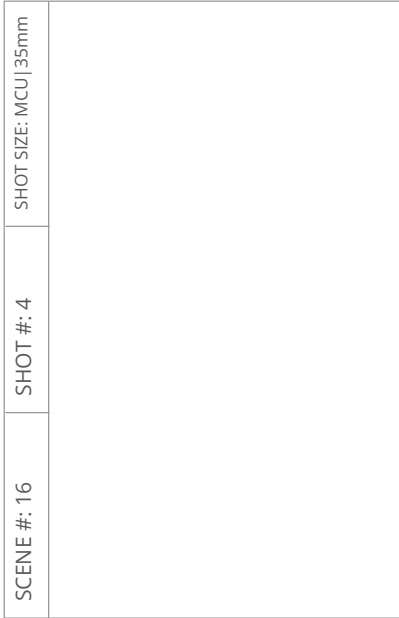


Datru melihat pelindung kaki lama





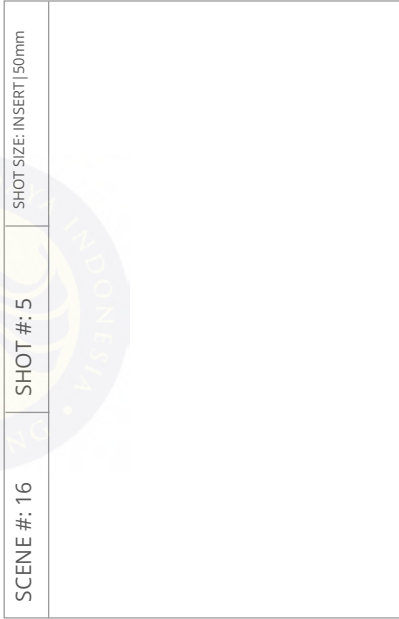
Insert Jam Dinding (jam 11.55)



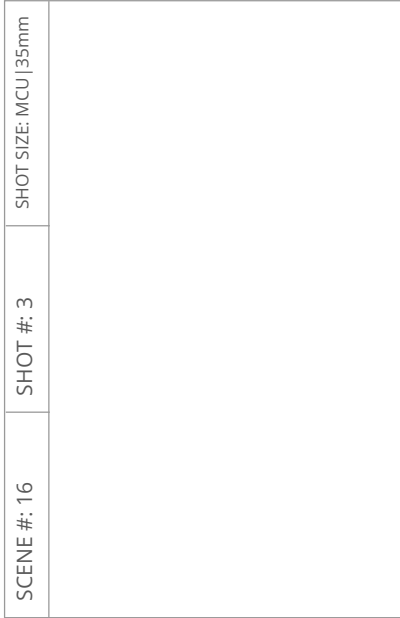
Cover Datru



Datru keluar kamar dan meminum segelas air



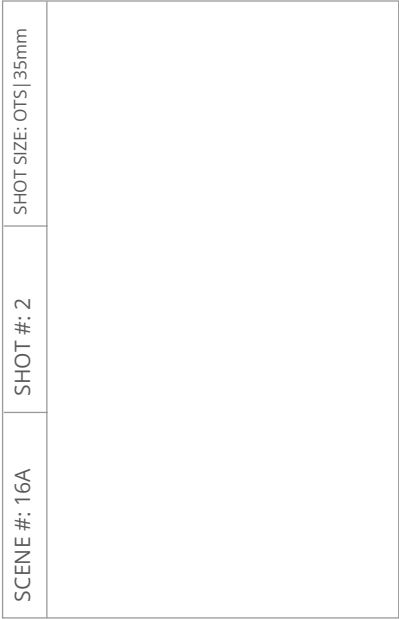
Insert Datru mengantongi Ponsel



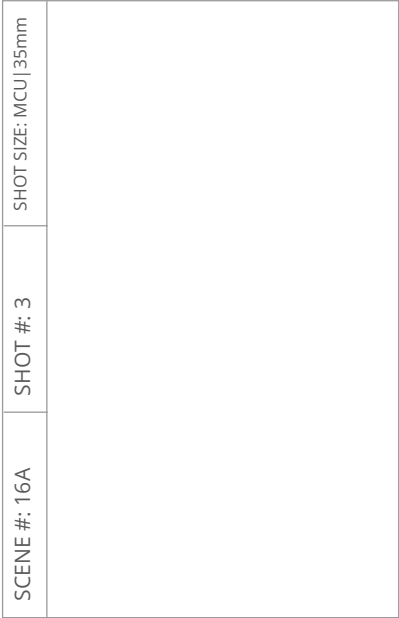
Cover Ibu Datru



Datru Pamit ke Ibu
(Track Out)



Cover Ibu ke Datru



Cover Datru





Para Polisi dalam Mobil



Cover Rudi



Cover Lukman



Datru sedang menunggu Alif. Jarot dan Ale datang



Dialog Datru dan Ale



Dialog Jarot dan Ale



OTS Datru dan Alif keluar Rumah



Datru jalan berbarengan dengan Alif

Panning Left





Cover Rudi



OTS Lukman melihat Datru dan Alif



Dialog Jatmiko



Cover Lukman



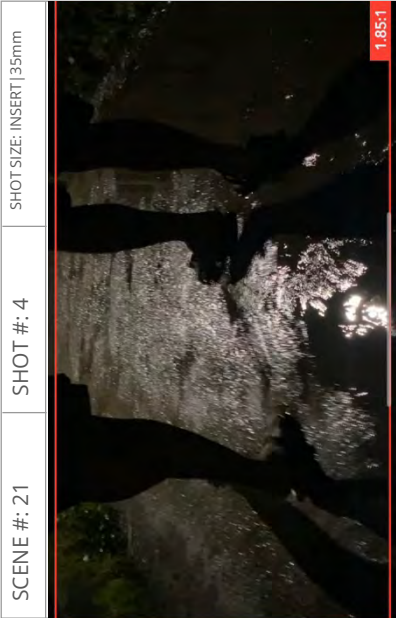
Datru dan Alif sedang berjalan

(Track Out)



OTS Alif

(Track Out)



INSERT kaki Lukman dan Rudi dari belakang

(Track In)

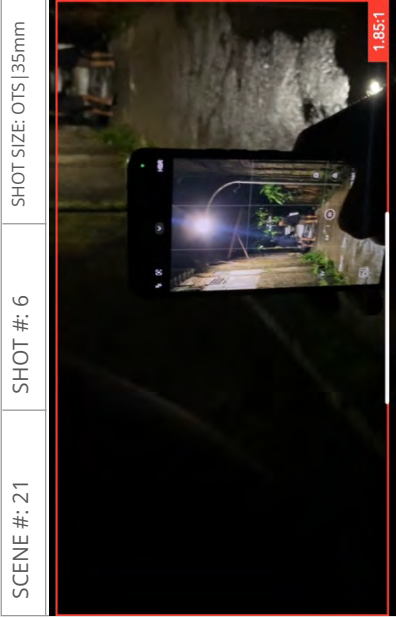


INSERT Datru dan Alif berjalan



OTS Datru

(Track Out)



Lukman Memotret Alif dan Datru memegang pisau

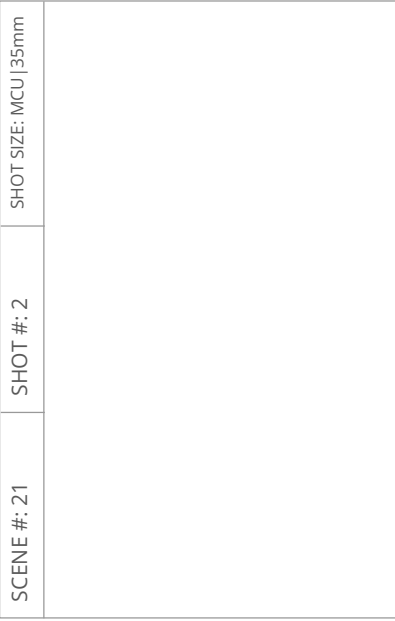


Lukman Memotret Alif dan Datru memegang pisau

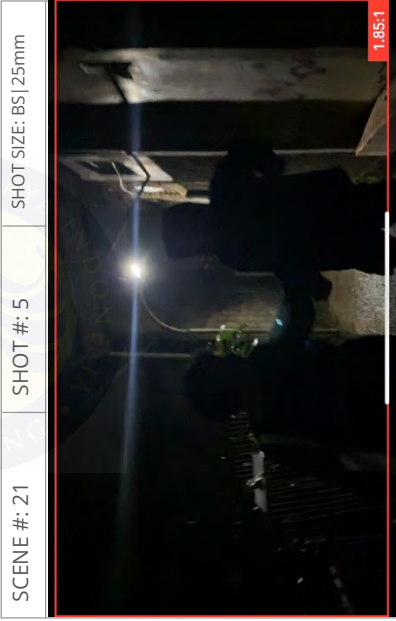


Datru dan Alif berlari

(Track Out)

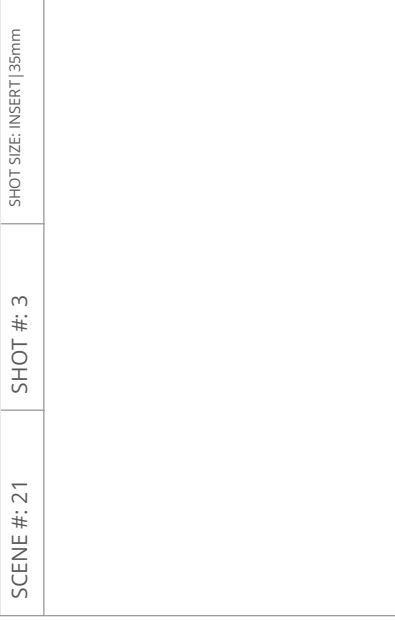


Datru menyadari flash kamera Lukman



Lukman dan Rudi mengejar

(Track In)



Datru mengajak Alif bergegas lari lalu memberikan



Datru dan Alif dikejar Polisi

(High Angle)

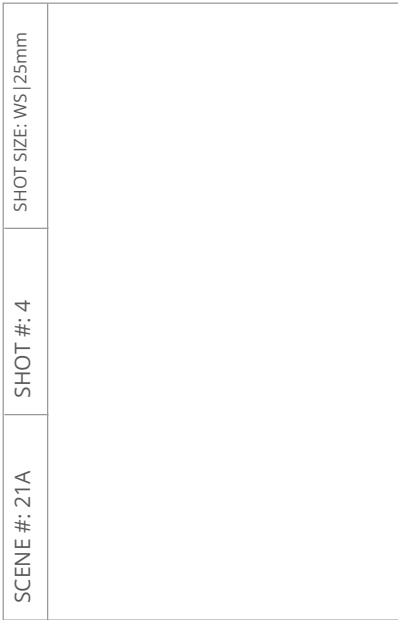


Lukman dan Rudi berpisah

(High Angle)

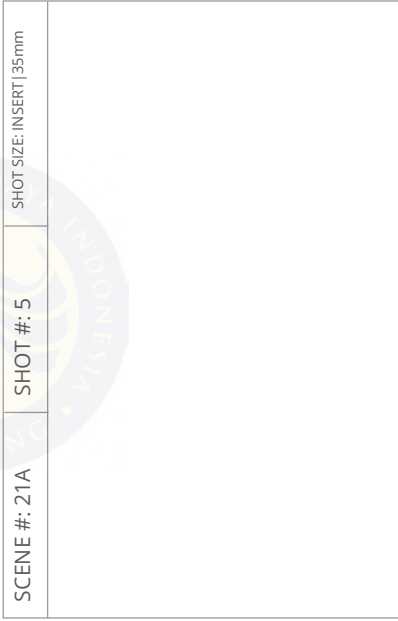


Lukman dan Rudi berpisah



Datru dan Alif berlari bersama masuk gang

(High Angle, Panning Left)



Alif membuang pisau



Alif dan Datru berbelok

(Follow)



POV Datru berlari dan sesekali menengok kebelakang

(Track In)

SCENE #: 21A	SHOT #: 1	SHOT SIZE: MS 35mm

Alif dan Datru bersembunyi

SCENE #: 21A	SHOT #: 2	SHOT SIZE: MCU 35mm
		

Rudi berjalan ke arah persembunyian Alif dan datru

SCENE #: 21A	SHOT #: 3	SHOT SIZE: OTS 35mm

Rudi bertatapan dengan Datru yang sedang mengintip dan langsung lari mendekat.



Datru dan Alif berlari

(Track Out)



Lukman muncul didepan Datru dan Alif

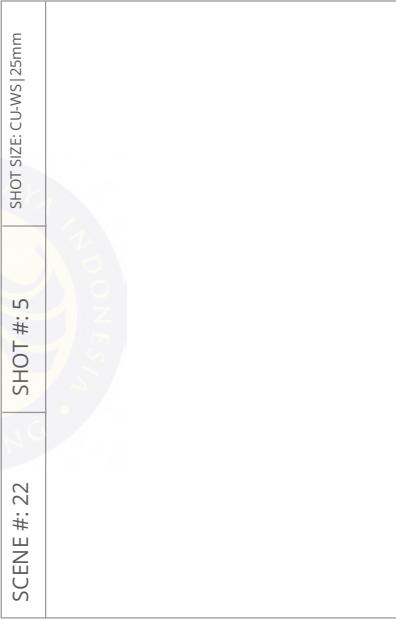
(Track In)



Lukman menangkap Datru, Alif dialog.



Datru dan Alif berusaha untuk kabur dan Rudi datang



Ekspresi wajah Datru

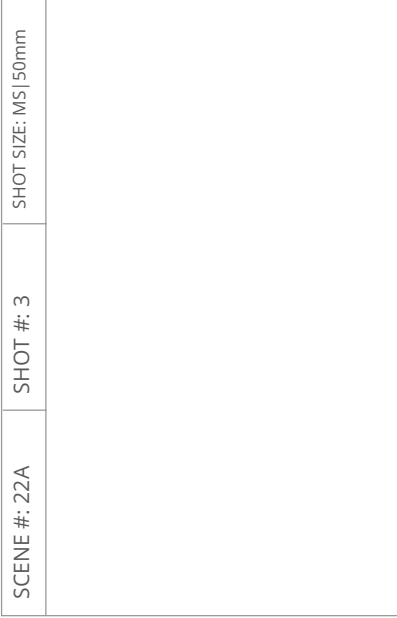
Vertigo effect



Ayah Daru di dorong oleh Polisi



Dialog polisi dan Ayah Daru



Cover Ibu

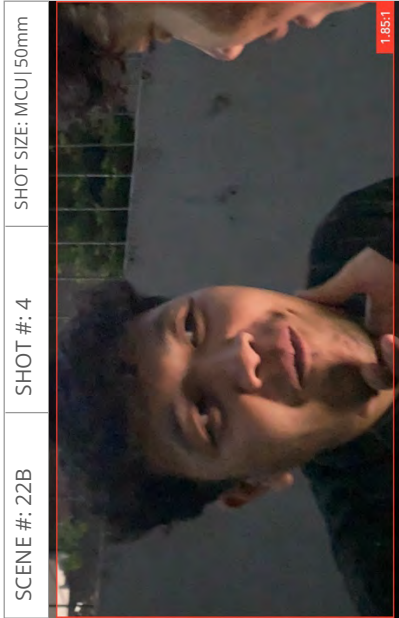




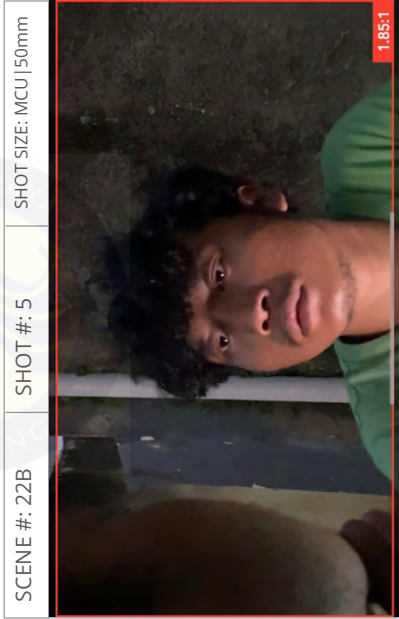
Alif dan Datru jongkok dan buka baju



Cover Lukman, Rudi



Dialog Datru, kami mau tanding bola pak



Dialog Lukman, Lu kemarin yang di lapangan kan, sampai Tanding bola.



Lukman menampar Alif



Master

SCENE #: 23	SHOT #: 1	SHOT SIZE: LS 25mm
-------------	-----------	----------------------

A side-view shot of a blue car parked on a dirt road. The car is positioned next to a rough, textured stone wall. A person is visible in the driver's seat. The background shows a clear sky and some distant structures.

Mobil berjalan kencang



SCENE #: 24	SHOT #: 1	SHOT SIZE: INSERT 25mm

INSERT Neraca Dewi Themis dan Jam pukul 06.00

(Track In)





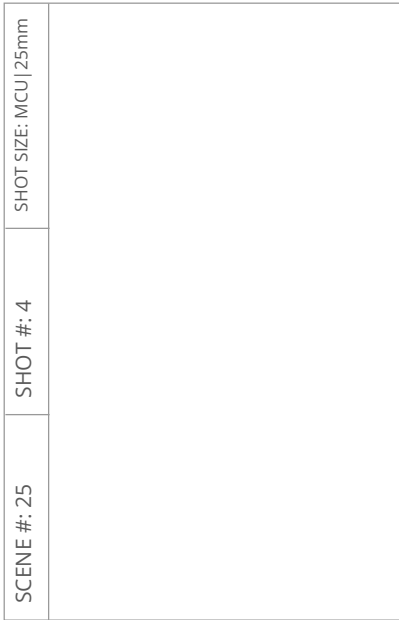
Thomas memukul Ayah Datru



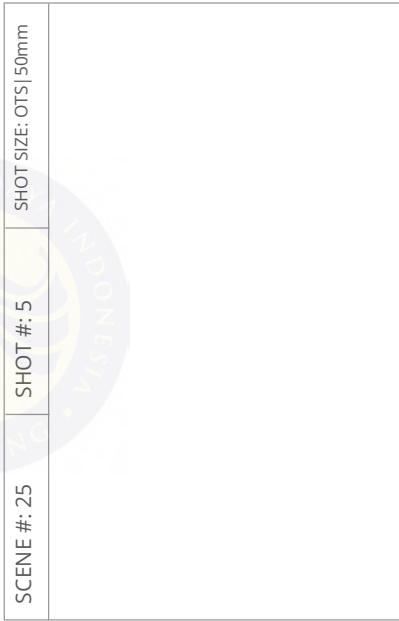
Ayah Datru dipukul Thomas



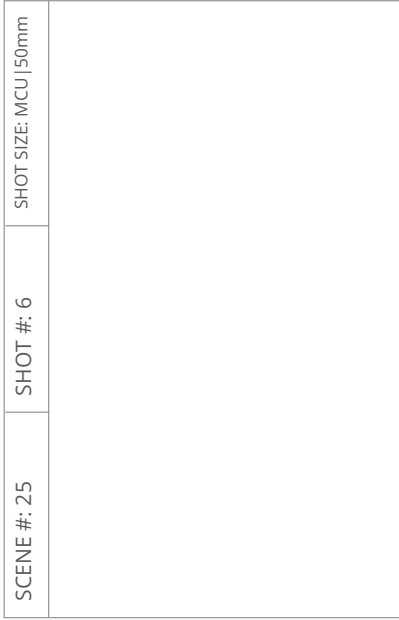
Master



Datru menangis depan pintu



Dialog Ayah Datru



Datru keluar rumah menangis



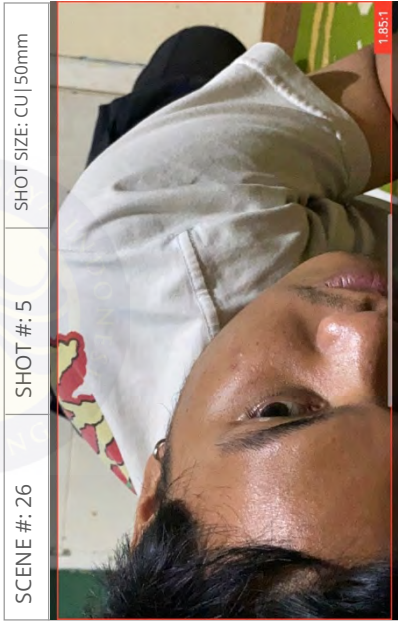
Mata Datru bengkak dan sayu



Wajah Datru Bonyok dan memohon



Datru Merintih Kesakitan



Dialog Alif



Master



Lukman dan Rudi

SCENE #: 26	SHOT #: 1	SHOT SIZE: MS 35mm

Run Through Lukman dan Rudi

(Follow)

SCENE #: 26	SHOT #: 2	SHOT SIZE: MS 35mm

Run Through Datru dan Alif

(Follow)





Datru melihat Figura Ayah (Change Focus)



Datru melihat perlengkapan bola dari Ibu



Ibu memeluk Datru



Wajah Datru menahan rasa sakit



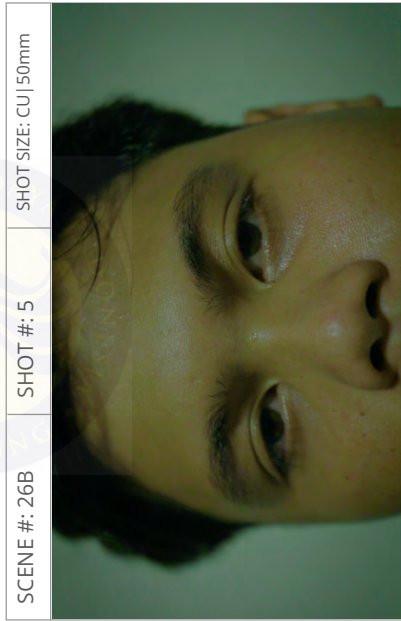
Master



Rudi Iba Melihat Datru dan Alif

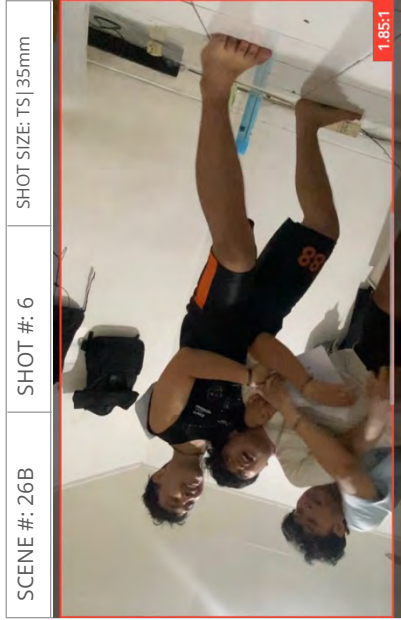


Lukman kesal memegang dagu Datru



Datru menatap Lukman dengan tajam.

Suara Flashback di kepala Datru. (Track In)



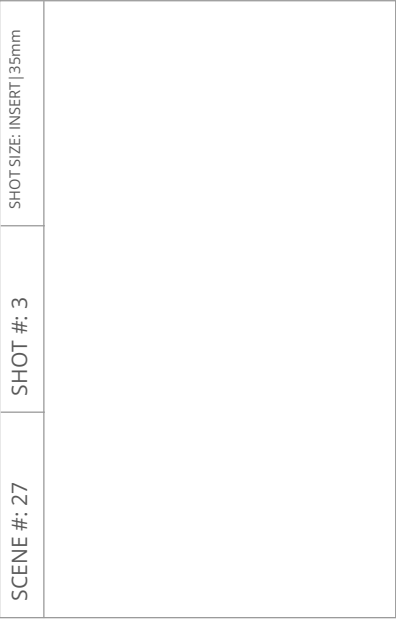
POV Datru dipukul Lukman dan Jatuh



INSERT jam dinding pukul 08:00



Ibu membawa kotak makan



Ibu menaruh kotak makan diatas meja,

(Change focus ke HP ibu)



SCENE #: 27A	SHOT #: 1	SHOT SIZE: WS 25mm

Datru datang kerumah membawa sebuah piala



SCENE #: 27B	SHOT #: 1	SHOT SIZE: TS 25mm

Ibu dan Datru berpelukan lalu menoleh ke arah jam

SCENE #: 27B	SHOT #: 4	SHOT SIZE: WS 18mm
		

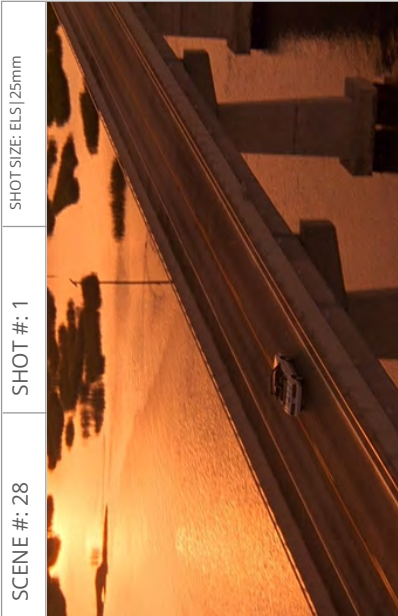
Master

SCENE #: 27B	SHOT #: 2	SHOT SIZE: MCU 35mm

Dialaog Ibu

SCENE #: 27B	SHOT #: 3	SHOT SIZE: MCU 35mm

Dialog Datru



Mobil datang dan berhenti di jembatan



SCENE #: 29	SHOT #: 1	SHOT SIZE: INSERT 50mm

Ibu Datru berjalan mengambil ponsel



Ibu mengangkat telfon dan berdialog dengan Lukman

SCENE #: 29	SHOT #: 3	SHOT SIZE: MS-FS 35mm

Ibu mencari Datru ke setiap ruangan di rumah



Master

SCENE #: 30	SHOT #: 1	SHOT SIZE: INSERT 18mm

INSERT ponstel

SCENE #: 30	SHOT #: 4	SHOT SIZE: OTS 35mm

Lukman membakar rokok

SCENE #: 30	SHOT #: 2	SHOT SIZE: INSERT 25mm

INSERT langkah kaki

SCENE #: 30	SHOT #: 5	SHOT SIZE: ELS 25mm

Lukman masuk ke mobil, lalu mobil berjalan pergi

SCENE #: 30	SHOT #: 3	SHOT SIZE: CU 18mm

Tangan Lukman Tremor

Dreams of The Truth

Written by

Fauzi Auliardi

Directed by

Rayhan Satria Nugraha

"Based on True Event"

"Raping civil society with badges from the state,
victimizing dispossession and creating disobedience.
So, to whom should justice be served?"

Mar 18, 2025

A23 Production, Inc.
Association of Neverland.
Bandung, 212

1 EXT. KANTOR POLISI - DEPAN KANTOR - AFTERNOON

1

TRACK IN: Bagian belakang MOBIL KIJANG LGX WARNA HITAM, pintu belakang terbuka dan ada beberapa tas berwarna hitam di bagasi.

LUKMAN (L/27) menggunakan SERAGAM SAPEMAS (SATUAN PENGAMANAN MASYARAKAT) dari sisi seberang mobil berjalan ke pintu belakang, tiga orang polisi menggunakan SERAGAM SAPEMAS (SATUAN PENGAMANAN MASYARAKAT), JATMIKO (L/47), SANTOSO (L/45), RUDI (L/29), berjalan dari dalam kantor dan menaiki mobil.

JATMIKO
(tutur mengejek)
Cepat Lukman! Kebiasaan, lelet terus.

Lukman sedikit menunduk, kemudian mengecek tas yang ada di bagasi dengan tergesa-gesa.

Beberapa perlengkapan kabel ties, sarung tangan, tali, baton stick dimasukkan ke dalam tas.

CLOSE UP: Ekspresi wajah Lukman tertekan.

THOMAS (L/32) dengan SERAGAM INTEL datang dari arah depan kantor mendekati Lukman.

THOMAS
(berhenti di sebelah Lukman)
Kasus apaan, Man?

LUKMAN
(menutup resleting tas)
Tawuran, Bang.

Lukman menegakkan badan lalu menghadap ke Thomas yang sedang mengambil sebungkus rokok dari saku jaket dan mengeluarkan sebatang rokok.

THOMAS
(menyalakan rokok menggunakan korek api dengan sedikit menundukan kepala)
Yaelah, lu...

Ekspresi heran wajah Lukman.

THOMAS (CONT'D)
(ungkapan satir)
Kapan lu mau naik pangkat, yang
diurus kasus beginian mulu.

Thomas menegakkan kepala sambil memegang rokoknya dan bertatap-tatapan dengan Lukman.

Thomas terdiam dengan ketidakpahaman terhadap Lukman.

Lukman dongkol dengan ekspresi wajah tegang.

THOMAS (CONT'D)
(menepuk bahu Lukman dan
lanjut berjalan ke dalam
kantor)
Ya sudah, semoga lancar.

Lukman terus menatap Thomas, lalu Thomas berhenti dan membalikkan badan.

THOMAS (CONT'D)
(menunjuk Lukman)
Oh iya, satu lagi. Jangan lupa,
sesuai prosedur.

Thomas kembali membalikkan badan dan pergi.

Lukman terus menatap.

JATMIKO (O.S.)
LUKMAN... Ayo berangkat.

LUKMAN
(menutup pintu belakang)
Si... Siap Ndan.

Lukman berjalan dengan tergesa-gesa ke samping kiri mobil dan kemudian masuk ke dalam mobil tersebut.

TILT UP: Mobil langsung berjalan dan Langit sore hari.

INSERT: DISSOLVE. FILM TITLE

MATCH CUT TO:

BEGIN SCENE MONTAGE

2 EXT. LAPANGAN BOLA - AFTERNOON

2

TILT DOWN: Langit sore hari dan lapangan bola di belakang perumahan, dengan anak-anak yang sedang bermain bola.

Kaki yang lincah menggiring dan menendang bola. DATRU (L/13) menggunakan pakaian yang lusuh dan seadanya berlari menggiring bola.

JAROT (O.S.)
Oper sini, Tru!

Datru menendang bola.

SMASH CUT TO:

3 INT. MOBIL - JALAN RAYA - SAME TIME 3

Santoso fokus menyetir mobil.

RUDI (O.S.)
Lokasinya nggak terlalu jauh, dari tempat tawuran kemaren.

Jatmiko duduk diam menatap ke depan. Lukman duduk di kursi kiri belakang melihat ke luar.

SMASH CUT TO:

4 EXT. LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS 4

JAROT (L/16) menahan bola menggunakan dada. 2 orang pemain lawan mengejar dari belakang. Jarot berlari membawa bola.

RUDI (O.S.)
Liat nih, Man.

Jarot menggocek bola, lalu menendangnya.

SMASH CUT TO:

5 INT. MOBIL - JALAN RAYA - SAME TIME 5

Lukman menyalakan rokok dan menyimpan korek-nya, lalu melihat ke layar ponsel Rudi.

INSERT: Siaran langsung di layar ponsel Rudi, beberapa anak-anak sedang melakukan aksi tawuran.

LUKMAN
(dagu terangkat)
Habis ketangkep, gue bikin nangis itu anak-anak.

RUDI
Inget prosedur. Tugas kita
mengayomi, bukan membasmi.

Jatmiko membenarkan sarung tangannya.

JATMIKO
Kita parkir sedikit lebih jauh,
mengendap-ngendap, langsung serbu!

Rudi menganggukkan kepala.

SMASH CUT TO:

6 **EXT. LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS** 6

ALIF (L/13) menggiring bola dan mengoper ke Datru.

ALIF
Tangkap, Tru!

Datru mengontrol bola menggunakan kaki dan melakukan gocekan,
lalu melihat ke gawang.

SMASH CUT TO:

7 **EXT. JALAN RAYA DEKAT LAPANGAN BOLA - SAME TIME** 7

MOBIL KIJANG LGX WARNA HITAM perlahan mendekati lapangan.

SMASH CUT TO:

8 **EXT. LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS** 8

Alif terjatuh.

ALIF
Tembak, Tru!

Datru menendang bola dan melambung jauh ke atas gawang.

9 **INT/EXT. MOBIL - PINGGIR LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS** 9

Bola menggelinding ke jalan dan Datru mengambil bola
tersebut.

Santoso mendadak mengerem mobil, Jatmiko, Lukman, dan Rudi
sedikit terdorong ke depan.

RUDI
Ada apa, Pak?

Datru terdiam sambil memegang bola dan melihat ke arah mobil.

CLOSE UP: Fokus mata Lukman menatap.

9A EXT. PINGGIR LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS

9A

Datru yang memegang bola menganggukkan kepala, lalu kembali berjalan ke lapangan.

Mobil kembali jalan, Lukman menurunkan kaca jendela mobil.

LUKMAN
(menjulurkan kepala keluar
jendela mobil)
Eh, tau anak-anak yang suka tawuran
deket sini nggak?

Datru berhenti dan membalikkan badan.

Mobil kembali berhenti.

Lukman menoleh ke dalam mobil sejenak dan kembali menjulurkan kepala keluar jendela mobil.

LUKMAN (CONT'D)
Tau nggak anak-anak yang suka
tawuran deket sini?

DATRU
(memundurkan satu kaki ke
belakang)
Ngg... Nggak tau, Pak.

ALIF(O.S.)
Cepet, Tru...

Mobil kembali jalan. Datru mawas diri melihat Lukman yang terus menatapnya.

9B EXT. LAPANGAN BOLA - CONTINUOUS

9B

Anak-anak yang berdiri di lapangan, Datru yang memegang bola berjalan balik ke lapangan, MOBIL KIJANG LGX WARNA HITAM lanjut berjalan, serta langit sore yang cerah.

END SCENE MONTAGE

TIME CUT:

10 EXT. LAPANGAN BOLA - AFTERNOON

10

Datru, Alif, Jarot, dan ALE (L/16) duduk di sebelah gawang dengan langit yang berwarna jingga.

Alif sedang meminum air dari botol minum, Jarot sedang melepaskan sepatu dan memasukkan sepatu tersebut ke dalam tas. Ale berdiri kemudian menghampiri Alif.

ALE
(mengulurkan tangan ke
Alif)
Bagi, Lif.

Alif memberikan botol minum ke Ale, dan Ale meminumnya.

JAROT
Besok mau ngumpul jam berapa?

ALIF
Beres subuh aja, Bang.
Registrasinya jam 7, kan?

ALE
Cakep tuh, tapi...
Gue mager banget bangun subuh-
subuh, apalagi besok hari Minggu.

ALIF
(memegang bahu Ale)
Berarti kita bisa ngajak Salman,
kan, Bang?

ALE
(menepis tangan Alif)
Lah... Ngapain?

ALIF
Kan lu males bangun, Bang.
Dari pada kita kekurangan orang
gara-gara lu nggak dateng, mending
langsungantisipasi.

ALE
(mendorong bahu Alif
dengan candaan)
Yaelah, malah dibikin lurus ama ni
anak.

Jarot dan Alif terkekeh pelan. Datru tersenyum sambil menurunkan kaos kaki dan menaruh pelindung kaki di sebelahnya. Kemudian Datru mengeluarkan ponselnya.

INSERT: Pemberitahuan pesan WhatsApp dari Ibu Datru yang menanyakan dan menyuruh Datru segera pulang, karena sudah terlalu sore.

CLOSE UP: Fokus berganti ke pelindung kaki Datru yang lusuh.

Datru menyimpan ponselnya dan memperhatikan teman-temannya yang menggunakan pakaian bola yang bagus dan layak.

Ia kemudian memperhatikan sepatu robek yang Ia pakai.

JAROT

Tru...

Datru masih memperhatikan sepatunya.

JAROT (CONT'D)

Datru...

DATRU

I... Iya, Bang?

JAROT

Ngelamun mulu.

DATRU

Nggak kok, Bang.

JAROT

Lu bisakan besok ngumpul abis subuh?

DATRU

Bi... Bisa.

Ale mengembalikan botol minum Alif dan mengambil tas-nya.

ALE

Oke, kalau gitu besok kita ngumpul depan rumah Alif. Sekarang, mari kita pulang.

Ale, Jarot, Alif, dan Datru berjalan pergi meninggalkan lapangan.

11 EXT. JALANAN PERUMAHAN - DUSK

11

Lukman, Rudi, Jatmiko, dan Santoso mengejar beberapa warga yang tawuran.

Terlihat beberapa warga berlarian membawa balok kayu, bambu panjang, dan seng besi.

12 EXT. JALANAN PERUMAHAN - DUSK

12

Datru, Jarot, dan Ale jalan berbarengan.

JAROT

Tru...

DATRU

(menoleh sambil berjalan)

Ya, Bang?

JAROT

Kalau sepatu lu udah nggak bisa dipake buat besok, lu bisa make sepatu gue. Sepatu yang lama udah kekecilan, tapi masih bagus kok.

Datru berjalan sambil menundukan kepala.

ALE

(menepuk bahu Datru)

Sepatu gue juga ada, Tru, ama kaos kaki baru belum kepake. Kalau lu mau make, besok gue bawain.

DATRU

Nggak ah, Bang. Nggak usah.

Datru, Jarot, dan Ale jalan berbarengan.

JAROT

Ya udah, nggak apa-apa. Seenggaknya biar lu lebih semangat lagi buat main ke depannya.

Datru tersenyum.

JAROT (CONT'D)

Tapi kalo lu nggak mau, ya nggak apa-apa kok.

Seketika Ale melihat ke depan dan kaget.

ALE

(membentangkan tangan)

Berhenti...

Datru dan Jarot berhenti, kemudian melihat ke depan.

INSERT: Di seberang jalan terlihat beberapa pemuda dikejar oleh Lukman dan Rudi.

Datru menarik napas dalam-dalam.

CLOSE UP: Wajah Datru pucat dengan mata yang membesar.

SUDDENLY FLASHBACK - 3 YEARS AGO

12A EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DAY

12A

AYAH DATRU (L/38) yang memakai kaos oblong dan celana bahan berhadapan dengan JATMIKO (L/44) dan THOMAS (L/29) yang memakai jaket dan pakaian serba hitam, serta memegang sebuah map.

AYAH DATRU
Nggak bisa, Pak!
Sawah itu milik para petani, sudah diwarisi turun-temurun dari keluarga mereka.

THOMAS
(menyodorkan map)
Bapak tinggal menandatangani ini.

AYAH DATRU
Nggak bisa, Pak!

DATRU (L/9) dengan wajah murung berdiri di balik jendela rumah.

END FLASHBACK:

12B EXT. JALAN PERUMAHAN - DUSK

12B

CLOSE UP: Wajah Datru pucat.

BIG CLOSE UP: Mata Datru membesar.

INSERT: Di seberang jalan Lukman dan Rudi mengejar beberapa pemuda.

SUDDENLY FLASHBACK - 3 YEARS AGO

12C EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DAY

12C

Datru melihat Ayah Datru bersitegang dengan Jatmiko dan Thomas.

THOMAS
(menyerahkan map)
Mau sekarang atau mau nanti?

AYAH DATRU
Maaf, Pak.

Saya juga harus memikirkan petani
yang lain.

JATMIKO
Iya, Pak, saya ngerti...

AYAH DATRU
Tapi ini akan merugikan mereka
semua, Pak!

END FLASHBACK:

12D EXT. JALAN PERUMAHAN - DUSK

12D

BIG CLOSE UP: Mata Datru membesar.

CLOSE UP: Wajah Datru pucat.

INSERT: Di seberang jalan Lukman menangkap seorang pemuda.

Jarot langsung menarik Datru.

JAROT
(mulai berlari)
Ayo, mending kita langsung pulang.

Datru berlari dengan tangan yang ditarik oleh Jarot dan Ale mengikuti dari belakang.

13 EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DUSK

13

Bangunan rumah sederhana dengan pintu yang terbuka, serta teras kecil dan sepasang kursi kayu.

IBU DATRU (P/35) dengan setelan baju kurung keluar dari dalam rumah dan berhenti di depan pintu.

Datru berjalan dengan sedikit terengah-engah menuju pintu rumah.

IBU DATRU
Datru?

DATRU
(salim kepada Ibu)
Assalamualaikum, Bu. Datru pulang.

Datru terengah-engah.

IBU DATRU
Waalaikumsalam. Kenapa, Nak?

Datru mengalihkan pandangan dengan tatapan kosong dan menggigit bibir bawah.

Wajah Ibu Datru sedikit cemas dan kemudian berubah jadi senyum, lalu Ibu Datru mengelus-elus kepala Datru.

IBU DATRU (CONT'D)
Gimana latihannya, Nak?

DATRU
(menatap Ibu dan mulai
tersenyum)
Alhamdulillah aman, Bu.
Datru juga udah siap tanding buat
besok.

Datru tersenyum lebar.

IBU DATRU
Yaudah, sana mandi dulu, Nak.

Datru masuk ke dalam rumah, kemudian Ibu Datru menyusul dan menutup pintu.

IBU DATRU(O.S.) (CONT'D)
Beres mandi langsung sholat ya,
Nak.

DATRU (O.S.)
Iya, Bu.

INSERT: VFX Burek atau Jaguar televisi.

TIME CUT:

14 INT. RUMAH DATRU - RUANG TENGAH - NIGHT

14

Ibu Datru sedang melipat baju-baju, duduk di sofa yang di depannya ada meja dengan beberapa toples berisi cemilan dan keranjang baju sambil mencari saluran di televisi tabung menggunakan remot.

Beberapa saluran cuma menampilkan Burek atau Jaguar tanpa sinyal dan kemudian ada satu saluran memiliki sinyal.

INSERT: Televisi menayangkan Program Family 100 dari saluran MNC TV.

Ibu Datru menaruh remot dan mulai menonton sambil melipat baju.

Datru yang menggunakan sarung keluar dari kamar dan duduk di sebelah Ibu Datru.

IBU DATRU
(melipat baju dan
memasukannya ke dalam
keranjang baju)
Udah sholatnya, Nak?

DATRU
Udah, Bu.

Datru melihat Ibu Datru yang melipat baju sambil menonton.
Ia kemudian menoleh ke arah televisi.

DATRU (CONT'D)
Bu... Biasanya kalo ketangkep sama
polisi itu dibawa ke mana si, Bu?

IBU DATRU
(sambil melipat baju)
Kok tiba-tiba nanyanya gitu, Nak?

Datru melihat ke televisi dengan tatapan kosong dan mata yang membesar.

IBU DATRU (CONT'D)
Biasanya orang yang bersalah akan
dibawa ke kantor polisi, dan akan
diadili melalui jalur hukum.
Terus diberikan sanksi yang sesuai
dengan kesalahannya.

INSERT: Figura Ayah Datru menggunakan pakaian bola. Foto Ayah Datru bersama Petani di dinding.

DATRU
(menatap Ibu)
Tapi kalau orang itu nggak salah
gimana, Bu?

Ibu Datru seketika berhenti melipat baju dan melihat wajah Datru yang khawatir.

DATRU (CONT'D)
(menundukkan pandangan)
Apa Ayah punya salah?

Ibu Datru memeluk Datru dan mengalihkan pandangan dengan mata yang berkaca-kaca.

DATRU (CONT'D)
 Bahkan sekarang kita nggak tau Ayah
 di mana.

Ibu Datru mengusap mata, melepaskan pelukan dan memegang
 kepala Datru.

IBU DATRU
 Nak, Ibu punya sesuatu buat kamu.

Ibu Datru jalan ke kamar membawa keranjang yang berisi baju.

Datru memperhatikan Ibu Datru berjalan.

INSERT: Foto Datru bersama Ibu dan Ayah.

Datru melihat ke foto bersama Ibu dan Ayah, lalu Ibu Datru
 kembali membawa sebuah **dus** dan memberikannya kepada Datru.

DATRU
 Apa ini, Bu?

IBU DATRU
 (senyum dan duduk di
 sebelah Datru)
 Buka aja, Nak.

Datru meletakkan dus tersebut di atas meja dan membukanya.

Di dalamnya terdapat **sepatu bola baru**, **kaos kaki baru** dan
pelindung kaki baru.

Datru tersenyum haru kemudian kembali melihat figura Ayah
 yang memakai pakaian bola.

Wajah Datru menjadi sedih kembali lalu menatap Ibu Datru.

DATRU
 Bu... Datru kangen Ayah.

Ibu Datru langsung memeluk Datru.

DATRU (CONT'D)
 Datru pengen ketemu Ayah, Bu.

IBU DATRU
 (mengelus-elus kepala
 Datru)
 Semoga ya Nak, kamu cepat ketemu
 Ayah lagi.
 Ibu selalu berdoa kepada Allah,
 biar kita bisa cepat kembali
 bertemu dengan Ayah.

Ibu Datru melepaskan pelukan dan memegang bahu Datru.

IBU DATRU (CONT'D)

Sekarang yang terpenting, Datru harus semangat, agar bisa mencapai mimpi Datru menjadi pesepak bola. Kan Datru sendiri yang bilang ke Ayah dan Ibu, kalau Datru pengen seperti Bambang Pamungkas.

Datru tersenyum dan langsung memeluk Ibu Datru.

DATRU

Makasi banyak, Ibu.

IBU DATRU

Sama-sama, Nak.

Datru nyaman di pangkuan Ibu Datru, Ibu Datru tersenyum menoleh ke arah figura Ayah.

INSERT: Figura Ayah yang menggunakan pakaian bola.

15 INT. RUMAH DATRU - KAMAR TIDUR - NIGHT

15

Datru duduk di kasur sambil mempersiapkan perlengkapan-nya.

Datru menatap dus yang berisi sepasang sepatu baru, kaos kaki baru dan pelindung kaki baru yang ada di kasur.

Di sebelah dus tersebut terdapat pelindung kaki lama milik Datru.

Datru memasukkan perlengkapannya beserta pelindung kaki yang lama ke dalam tas.

IBU DATRU (O.S.)

Tidur, Nak...

DATRU

Iya, Bu.

DISSOLVE TO:
BLACK

16 INT. RUMAH DATRU - RUANG TENGAH - DAWN

16

INSERT: JAM DINDING MENUNJUKKAN PUKUL 11.55.

Datru mengenakan kaos oblong, celana pendek, meminum segelas air putih.

Kemudia Datru mengambil tas-nya yang berada di sofa depan televisi lalu mengantongi ponsel-nya ke dalam saku celana dan memakai tas.

Ibu Datru keluar dari kamar.

IBU DATRU
Udah sholat subuh, Nak?
DATRU
Udah, Bu.

Datru berjalan ke pintu rumah.

DATRU (CONT'D)
Datru pergi dulu ya Bu.

IBU DATRU
Loh, nggak akan sarapan dulu, Nak?

Datru berhenti di depan pintu dan membalikkan badan.

DATRU
Sarapannya nanti aja, Bu, setelah pertandingan.

IBU DATRU
Kalau gitu nanti Ibu bawa makanan buat Datru ke lapangan, ya?

DATRU
Boleh, Bu. Makasi ya, Bu.

Ibu Datru tersenyum, Datru jalan ke depan pintu, dan Ibu Datru mengikuti Datru.

16A EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DAWN

16A

Datru membuka pintu dari dalam rumah, membalikkan badan dan memakai sendal. Lalu Datru pamit salim dengan Ibu Datru di depan pintu.

DATRU
Datru, pamit dulu ya, Bu.

Ibu Datru mencium kening, pipi kanan, dan pipi kiri Datru.

Ibu Datru memegang kepala Datru.

IBU DATRU
(merapihkan baju Datru)
Yang semangat ya, Nak, nanti mainnya.

DATRU

Iya, Bu.

IBU DATRU

Nanti makanannya Ibu bawain ke lapangan.

DATRU

Iya, Bu.

IBU DATRU

Anak Ibu pasti bisa menang.

DATRU

Iya Bu, Datru pergi dulu.
Assalamualaikum, Bu.

IBU DATRU

Waalaikumsalam. Hati-hati di jalan ya, Nak. Jangan lupa kabarin Ibu kalo udah sampe.

Datru pergi dan Ibu Datru menatapnya dengan senyum.

SMASH CUT TO:

17 INT. MOBIL - JALAN RAYA - DAWN

17

Santoso dengan SERAGAM SAPEMAS (SATUAN PENGAMANAN MASYARAKAT) mengendarai mobil. Jatmiko dengan SERAGAM SAPEMAS (SATUAN PENGAMANAN MASYARAKAT) duduk di sebelahnya, Lukman dan Rudi dengan SERAGAM SAPEMAS (SATUAN PENGAMANAN MASYARAKAT) duduk di kursi belakang.

RUDI

(sambil melihat layar
ponsel)

Ini lokasinya tidak terlalu jauh dari tempat kemaren, Ndan.

JATMIKO

Kalau begitu kita lakukan seperti kemarin. Mengendap-ngendap, terus serbu.

LUKMAN

(nada angkuh)

Kali ini nggak bakal ada yang lolos!

Lukman dengan tatapan sinis mengepalkan tangan.

SMASH CUT TO:

18 EXT. RUMAH ALIF - DEPAN RUMAH - DAWN

18

Datru sedang menunggu Alif di depan rumah Alif.

Jarot, dan Ale datang menggunakan MOTOR SMASH TAHUN 2004 BERWARNA BIRU dan berhenti di depan rumah Alif, lalu turun dari motor.

DATRU

Tumben lu, Bang, bawa motor.

ALE

Kalo gue bawa truck, repot nanti parkirnya.

JAROT

Biar cepat, Tru, kita ke lapangannya. Ada tim lain yang mau latihan juga di sana.

ALE

Si Alif mana? Lama banget...

Datru memperhatikan sekeliling daerah rumah Alif.

Alif keluar dari dalam rumah dan memakai tas sambil membawa bungkus pisau titipan dari Ibunya di tangannya.

JAROT

Tuh orangnya keluar, ayo kita jalan.

Alif berhenti.

ALIF

Bang, gue harus nganter titipan Bapak dulu ke pasar.

ALE

Yahh, keburu pagi nih.

DATRU

Atau nggak gini aja, lu duluan aja Bang, ama Bang Jarot. Gue jalan dulu dikit sama Alif.

Ale memiringkan kepala.

ALE

Terus kita langsung ke lapangan aja?

DATRU

Gimana ya bagusnya? Lagian juga
nggak bakal muat, kalo kita
berempat naik motor.

ALE

Gini aja deh, gue anter Jarot dulu
ke lapangan. Ntar gue jemput lagi
lu berdua.

DATRU

Nah, boleh tuh.

JAROT

(menjulurkan tangan)
Tas lu mau gue bawain nggak, Tru?

DATRU

Nggak apa-apa nih, Bang?

JAROT

Nggak apa-apa, sini gue bawain.
Sekalian tas lu, Lif, sini.

Datru dan Alif memberikan tas-nya ke Jarot.

ALE

Ntar lu berdua gue jemput.

DATRU

Okay, Bang.

Jarot dan Ale menaiki motor, kemudian pergi.

Datru dan Alif mulai berjalan.

19 EXT. JALAN PERUMAHAN - DAWN

19

Datru jalan berbarengan bersama Alif yang memegang sebuah
bungkusan kain.

ALIF

Bang Ale mana ini, Tru? Katanya mau
ngejemput kita.

DATRU

Bentar lagi kayaknya nyampe.

Datru dan Alif berjalan.

20 INT. MOBIL - JALAN PERUMAHAN - DAWN

20

Jatmiko, Santoso, Lukman, dan Rudi duduk di dalam mobil yang sedang berhenti.

Rudi memegang ponsel di tangannya.

RUDI

Lokasinya tidak jauh dari tempat kemaren, Ndan.

JATMIKO

(menoleh ke Rudi)

Tidak jauh ya? Berarti kita tunggu di sini dulu.

Lukman melihat ke depan mobil.

JATMIKO (CONT'D)

Lukman, kali ini jangan sampai ada yang lepas.

LUKMAN

Siap, Ndan. Kali ini tidak akan ada yang lolos.

Kemudian Lukman menoleh ke jendela mobil.

Datru dan Alif berjalan melewati mobil.

LUKMAN (CONT'D) Ndan, ada

dua orang anak yang membawa bungkusan mencurigakan. Ada indikasi mungkin mereka mau melakukan tawuran.

JATMIKO

Lukman, Rudi, Ikuti mereka! Jangan lupa, sesuai prosedur.

Lukman dan Rudi serentak menganggukan kepala.

21 EXT. GANG SEMPIT - DAWN

21

Datru dan Alif sedang berjalan, lalu Datru menoleh ke Alif.

DATRU

(sambil melihat bungkusan kain yang dipegang Alif)

Apaan itu, Lif?

ALIF
(sambil memperlihatkan ke
Datru)
Pisau Bapak ketinggalan, buat
motong daging di pasar. Sekalian
searah sama lapangan.

Lukman dan Rudi mengikuti Datru dan Alif dari belakang.

DATRU
(mengulurkan tangan)
Liat, Lif.

Alif memberikan pisau tersebut ke Datru. Datru membuka
bungkusan kain dan memegang besi pisau tersebut.

INSERT: SFX background ambience.

Lukman sudah bersiap memotret mereka menggunakan ponsel di
tangannya.

INSERT: Lukman memperbesar gambar pada laman kamera ponselnya
dan mengambil foto Datru yang sedang memegang pisau.

LUKMAN
(memegang ponsel)
Kena lu berdua.

Setelah lampu kamera ponsel menyala, Datru menyadari dan
langsung menoleh ke belakang.

Lukman yang memegang ponsel berdiri bersama Rudi.

Datru mengajak Alif untuk bergegas lari.

LUKMAN (CONT'D)
(mengejar)
Woi berhenti! Mau ke mana kalian!?

Datru dan Alif berlari dan Datru reflek memberikan pisau yang
ada di tangannya kepada Alif.

Lukman berlari mengejar dengan Rudi yang mengikuti dari
belakang.

21A EXT. GANG SEMPIT - CONTINUOUS

21A

Datru berlari bersama Alif. Lukman dan Rudi mengejar dari
belakang.

Datru dan Alif berlari sambil sesekali menoleh ke belakang.

LUKMAN

Rud, kejar terus. Kita kepung mereka.

RUDI

Oke.

Lukman berbelok di salah satu gang, Rudi tetap mengejar mereka.

Datru dan Alif berlari bersama.

Alif langsung membuang pisau yang Ia pegang, di belakang Rudi terus mengikuti.

Datru dan Alif berlari, dan bersembunyi di sebuah persimpangan gang.

Rudi tiba-tiba muncul pada salah satu gang dan berjalan pelan ke arah tempat Datru dan Alif bersembunyi, sambil memperhatikan daerah sekitar.

Wajah pucat Datru dan Alif dengan napas yang terengah-engah.

INSERT: SFX Heartbeat yang semakin cepat seiring Lukman yang semakin mendekat.

CLOSE UP: Wajah pucat Datru dengan napas yang terengah-engah mengintip ke arah Rudi.

Datru mengintip ke arah Rudi, Rudi telah berada dekat dengan posisi Datru dan Alif sembunyi.

Rudi bertatapan dengan Datru yang sedang mengintip dan langsung lari mendekat.

Datru dan Alif kembali berlari dari Rudi.

Rudi mengejar mereka.

RUDI (CONT'D)

Woi berhenti!

Datru dan Alif berlari dengan panik. Rudi tetap mengejar.

22 EXT. JALAN PERUMAHAN - CONTINUOUS**22**

Lukman tiba-tiba muncul di depan mereka.

LUKMAN

Mau lari ke mana kalian?

Wajah Datru dan Alif cemas dan takut. Di belakang dari dalam gang sudah ada Rudi yang menghalangi.

DATRU
Ada apa, Pak?

LUKMAN
Lu mau tawuran ke mana?

Rudi berjalan keluar dari gang.

ALIF
Nggak ada yang mau tawuran, Pak.

LUKMAN
(menarik tangan Alif)
Banyak alesan.

CLOSE UP: Wajah Datru yang ketakutan.

SUDDENLY FLASHBACK - 3 YEARS AGO

22A EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DAY

22A

Ayah Datru didorong oleh Thomas dan terjatuh, Jatmiko mendekat ke Ayah Datru.

JATMIKO
Tanah itu bukan milik kalian. Tanah itu milik negara.

Ayah Datru terbaring di lantai.

AYAH DATRU
Tanah itu sudah turun-temurun diwarisi ke kami. Kenapa tiba-tiba jadi seperti ini?

JATMIKO
Saat dibutuhkan untuk kebutuhan negara, saudara harus langsung menyetujuinya.

Ayah Datru sedikit mengangkat badan.

AYAH DATRU
(meludah)
Hah! Kepentingan?

Thomas menendang bahu Ayah Datru sampai terbaring lagi di lantai.

IBU DATRU (P/32) yang mengenakan setelan baju kurung menangis menahan Thomas.

IBU DATRU
Sudah, Pak.

Thomas mendorong Ibu Datru dan ditangkap oleh warga.

INSERT: Datru melihat dari balik jendela rumah, yang jendela rumah tersebut merefleksikan Ayah Datru yang sedang terbaring di hadapan Jatmiko dan Thomas.

END FLASHBACK:

22B EXT. JALAN PERUMAHAN - DAWN

22B

CLOSE UP: Wajah Datru yang ketakutan.

INSERT: VFX (Earthquake) wajah Datru yang goyang-goyang dan perlahan seperti ditarik.

Rudi menarik Datru.

RUDI
(mendorong Datru)
JONGKOK! BUKA BAJU KALIAN!

Alif dengan posisi jongkok melepaskan baju dengan kepalanya beberapa kali didorong oleh Lukman.

Datru melepaskan baju yang Ia pakai dan menyisakan singlet berwarna putih.

LUKMAN
Mau tawuran di mana kalian?

ALIF
Nggak ada yang mau tawuran, Pak.

Lukman menampar Alif. Datru terkejut.

RUDI
LUKMAN!

LUKMAN
Masih mau ngeles?

Rudi kemudian jongkok dan memegang dagu Datru, lalu menaikkan kepalanya menggunakan tangan.

RUDI
Mana pisau yang kamu bawa barusan?

DATRU
(menggeleng-gelengkan
kepala sambil ketakutan)
Nggak ada, Pak, saya nggak bawa
pisau.

Lukman menoleh ke arah Datru dan mendekatinya.
Ia mengeluarkan ponsel dan jongkok di depan Datru.
Lukman membuka foto pada ponselnya dan memperlihatkannya ke
Datru.

LUKMAN
(menodongkan layar
ponselnya ke Datru)
NGGAK ADA LU BILANG? LIAT NIH! Lu
kira gue bego. Terus ini apaan yang
lu pegang?

Rudi beranjak ke depan Alif.

RUDI
Pisaunya kamu sembunyiin di mana?

ALIF
(terbata-bata)
Saya buang, Pak. Tapi pisau itu...

Rudi memotong perkataan Alif.

RUDI
Mau ke mana kalian subuh-subuh
gini?

LUKMAN
(menoleh ke arah Rudi)
Udah jelas lah mau tawuran.

DATRU
Kami mau tanding bola, Pak.

Lukman langsung balik badan dan menampar Datru. Datru mulai
merintih kesakitan.

RUDI
LUKMAN! Jangan pakai kekerasan!

LUKMAN
(jongkok di depan Datru)
Lu yang kemaren di lapangan bola
kan?

Datru ketakutan melihat Lukman.

LUKMAN (CONT'D)
Kenapa lu bohong?

ALIF
(khawatir)
Datru...

Rudi melihat ke arah Datru, Lukman emosi.

LUKMAN
Tanding bola? Pakaian lu aja kayak
gini, nggak bawa apa-apa.
Masih mau ngebohong? Mau ngebodohin
gue?

DATRU
(menangis)
Nggak, Pak... Tapi...

LUKMAN
UDAH... Rud langsung bawa mereka ke
kantor, biar langsung diproses.

Rudi menyuruh Alif berdiri.

RUDI
Berdiri!

LUKMAN
Biar kalian jera!

Lukman dan Rudi membawa Datru dan Alif pergi.

23 **EXT. JALAN RAYA - DAWN** 23

MOBIL KIJANG LGX WARNA HITAM polisi melaju kencang di jalan.

24 **INT. KANTOR POLISI - RUANG INTEROGASI - MORNING** 24

INSERT: Sebuah Neraca Dewi Themis di atas meja, yang di belakangnya terdapat jam di dinding kantor menunjukkan pukul 06.00 dengan suara teriakan kesakitan Datru dan Alif.

SUDDENLY FLASHBACK - 3 YEARS AGO

25 **EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - DAY** 25

Thomas memukul Ayah Datru yang tertidur di lantai. Ibu Datru menangis dijaga oleh warga.

IBU DATRU
(menangis)
Sudah, Pak...

Datru menangis di balik jendela rumah.

DATRU

Ayah...

Jatmiko membalikkan badan, kemudian berjalan.

JATMIKO

Bawa ke kantor!

Ayah Datru terengah-engah dengan wajah yang bonyok, lalu meludahi Thomas.

Datru berjalan ke pintu rumah, menangis sambil memegang dan bersandar ke kusen pintu.

AYAH DATRU

**KALIAN LACURI KAMI DENGAN LENCANA
DARI NEGARA.
APA TIDAK PAHIT MELAKUKAN TUGAS
ATAS DASAR PERAMPASAN?
PATAH SETANGKAI BUNGA OLEH ENTITAS
PARA PEMERKOSA.
JANGAN SALAHKAN SIPIL YANG TERUS
MELAKUKAN PEMBANGKANGAN!**

Wajah Thomas begitu emosi melihat Ayah Datru.

Ayah Datru meludah ke lantai.

AYAH DATRU (CONT'D)

DASAR ANJING PE...

Thomas menyetrum Ayah Datru menggunakan alat setrum.

DATRU

(teriak)

AYAH...

END FLASHBACK:

26 INT. KANTOR POLISI - RUANG INTEROGASI - MORNING

26

INSERT: Sebuah Neraca Dewi Themis di atas meja.

BIG CLOSE UP: Mata Datru yang bengkak sedikit tertutup sayu.

CLOSE UP: Wajah Datru yang sudah bonyok dan basah karena air mata.

Datru duduk di lantai dengan tangan diikat menggunakan kabel ties dan tersandar ke dinding, menggunakan singlet putih yang sudah kotor dan celana bola.

Lukman berdiri di depan Datru memegang alat setrum, Alif terbaring di lantai menahan sakit dengan badan dan wajah penuh lebam mengenakan celana pendek tanpa memakai baju.

DATRU
(merintih kesakitan)
Tolong lepaskan kami, Pak...
Pisau itu punya Bapaknya Alif yang
jualan daging di pasar dan
ketinggalan.

Rudi datang dari luar dan masuk ke dalam ruang interogasi, lalu memperhatikan Datru dan Alif dengan wajah heran.

RUDI
(kaget)
Kenapa jadi gini, Man? Ini lu udah
kelewatan, Man.

Lukman menoleh ke Rudi dengan tatapan dingin.

ALIF
(kesakitan)
Benar, Pak.
Kami bukan mau tawuran, dan di foto
itu Datru kebetulan lagi megang
pisau Bapak saya.

Lukman langsung menatap Alif dengan tajam.

Badan Datru gemeteran.

SUDDENLY FLASHBACK - 11 HOURS AGO

26A INT. RUMAH DATRU - RUANG TENGAH - NIGHT

26A

Datru melihat melihat figura Ayah di dinding.

Datru melihat perlengkapan bola baru yang diberikan Ibu Datru.

Datru duduk di sofa dan dipeluk oleh Ibu Datru.

END FLASHBACK:

26B INT. KANTOR POLISI - RUANG INTEROGASI - MORNING

26B

CLOSE UP: Wajah Datru terdiam dan menahan sakit.

Alif mencoba bangun, namun tidak bisa.

ALIF
(merintih)
Tolong lepaskan kami Pak...
Kami ada pertandingan bola pagi
ini. Teman-teman kami sedang
menunggu.

Wajah Lukman terlihat emosi.

Alif tertidur sambil menangis menahan sakit.

ALIF (CONT'D)
(nada sedih)
Ibu...

Wajah Rudi iba melihat kondisi Datru dan Alif.

RUDI
Man, mending kita lapor ke
komandan. Lagian mereka juga nggak
terlihat seperti anak-anak yang mau
ikut tawuran.

Lukman semakin terlihat sangat frustrasi dan memegang dagu
Datru, terlihat Datru yang sudah lemas tak berdaya.

LUKMAN
(mengancam)
Ngaku nggak, lu? Cepet ngaku
anjing!

Datru menatap Lukman dengan tajam.

AYAH DATRU (O.S.)
Maaf Pak, saya juga harus
memikirkan petani yang lain.

JATMIKO (O.S.)
Saat dibutuhkan untuk kepentingan
negara. Saudara harus langsung
menyetujuinya.

IBU DATRU (O.S.)
Kok tiba-tiba nanyanya gitu, Nak?

JAROT (O.S.)
Kalau sepatu lu udah nggak bisa
dipake buat besok, lu bisa make
sepatu gue.

ALE (O.S.) Sepatu
gue juga ada, Tru. Kalau lu
mau make, besok gue bawain.

JAROT (O.S.)

Seenggaknya biar lu lebih semangat
lagi buat main ke depannya.

IBU DATRU (O.S.)

Kan Datru sendiri yang bilang ke
Ayah dan Ibu, kalau Datru pengen
seperti Bambang Pamungkas.

AYAH DATRU (O.S.)

KALIAN LACURI KAMI DENGAN LENCANA
DARI NEGARA.

IBU DATRU (O.S.)

Ibu selalu berdoa kepada Allah,
biar kita bisa cepat kembali
bertemu dengan Ayah.

AYAH DATRU (O.S.)

DASAR ANJING PE...

DATRU

BAPAK SALAH TANGKAP!

Rudi dan Lukman langsung melihat Datru.

DATRU (CONT'D)

KAMI ADA PERTANDINGAN PAGI INI,
TEMAN KAMI SUDAH MENUNGGU.
PISAU YANG SAYA BAWA ITU MAU
DIANTAR KE AYAHNYA ALIF YANG JUALAN
DI PASAR.
JADI TOLONG, PAK! LEPASKAN KAMI!

Lukman tiba-tiba emosi dan langsung menghajar Datru sambil
berteriak.

Rudi menahan badan Lukman untuk menghentikannya.

RUDI

MAN, LUKMAN... SUDAH! LU UDAH
KELEWATAN, LUKMAN!!!

Datru tidak bisa apa-apa menerima pukulan dan tendangan
Lukman.

Lukman terus-terusan memukul dan menendang Datru.

LUKMAN

(berteriak dengan emosi
yang frustrasi)

CEPAT NGAKU! APA SUSAHNYA BILANG
KALAU KALIAN MAU TAWURAN!?

RUDI
(menarik Lukman)
LUKMAN, SUDAH!!!

Alif yang terbaring dan menangis melihat ke Datru.

ALIF
(sambil menangis)
Sudah, Pak. Jangan pukul Datru...

Lukman terus memukul dan menendang Datru, Rudi terus menahan Lukman dan tidak berhasil.

CLOSE UP: Wajah Datru yang sudah **bonyok** dan pasrah sudah tidak bertenaga menerima pukulan dan tendangan Lukman.

Jatmiko dan **Thomas** masuk ke dalam ruang interogasi dengan cepat dan langsung berjalan ke arah Lukman yang ditahan oleh Rudi.

JATMIKO
(menarik Lukman)
HENTIKAN LUKMAN!!!

CLOSE UP: Wajah Lukman yang frustrasi dan berlinang air mata.

Thomas dengan wajah cemas melihat Datru, kemudian menoleh melihat Alif yang terkapar di lantai.

Thomas kembali melihat ke arah Datru.

THOMAS
(menarik Lukman)
CUKUP, LUKMAN!

Jatmiko memegang dengan erat dan menarik Lukman, Rudi yang terengah-engah menghela nafas.

Thomas membangunkan Alif.

CLOSE UP: Wajah pasrah Datru.

CUT TO BLACK.

DATRU (O.S.)
Bu... Datru kangen Ayah.
Datru pengen ketemu Ayah, Bu.

27 INT. RUMAH DATRU - RUANG TENGAH - MORNING

27

INSERT: JAM DINDING YANG BERGERAK DAN JARUMNYA BERHENTI PADA PUKUL 08.00.

SUDDENLY, the world shifts to BLACK AND WHITE.

Ibu Datru menggunakan baju kurung yang rapih, membawa kotak makanan dari arah dapur, dan meletakkannya di sebelah ponsel yang ada di meja depan televisi.

CLOSE UP: Kotak makanan yang ada di atas meja.

Ibu kembali berjalan ke kamar.

27A EXT. RUMAH DATRU - DEPAN RUMAH - CONTINUOUS

27A

Datru yang menggunakan kaos oblong, celana pendek, sandal, dan menyandang tas datang dan masuk ke dalam rumah sambil membawa sebuah piala di tangannya.

27B INT. RUMAH DATRU - RUANG TENGAH - CONTINUOUS

27B

Ibu Datru keluar dari kamar dan kaget melihat Datru sudah ada di tengah rumah dengan memegang sebuah piala di tangannya.

Datru berjalan dan langsung memeluk Ibu Datru.

DATRU
Ibu...
IBU DATRU
(dengan wajah heran)
Datru?

Datru senyum memeluk Ibu Datru dengan erat.

Ibu Datru menoleh sesaat melihat JAM DINDING YANG BERHENTI MENUNJUKKAN PUKUL 08.00.

IBU DATRU (CONT'D) Kok
Datru udah pulang?
Pertandingannya udah beres, Nak?

Datru melepaskan pelukannya dan Ibu Datru melihat piala yang dipegang Datru.

CLOSE UP: Wajah Ibu Datru heran seperti ada yang aneh.

IBU DATRU (CONT'D)
Padahal ini Ibu mau pergi ke
lapangan bawa makanan buat,
Datru.

DATRU
(menunjukkan piala ke Ibu)
Nggak usah, Bu.
(MORE)

DATRU (CONT'D)
Kan Datru udah menang, ini
pialanya.
Jadi Ibu nggak perlu ke lapangan
lagi, karena Datru sudah di rumah.

Ibu Datru masih terlihat ragu dan merasa ada suatu keanehan.

Datru memeluk Ibu Datru, Ibu Datru melihat Datru dan perlahan
mulai tersenyum sambil memegang kepala Datru.

INSERT: JAM DINDING YANG BERHENTI MENUNJUKKAN PUKUL 08.00,
KEMBALI BERGERAK.

SUDDENLY, A burst of COLOR begins to emerge.

IBU DATRU
(wajah Ibu menjadi
senang)
Alhamdulillah, anak Ibu berhasil
jadi juara.

Datru tersenyum sambil dipeluk oleh Ibu Datru.

IBU DATRU (CONT'D)
(mengusap-ngusap kepala
Datru)
Perlahan, mimpi-mimpi mu tercapai
ya, Nak.
Ayah pasti bangga sama kamu.

DATRU
Bu, Datru bersih-bersih dulu ya,
DATRU MAU KETEMU AYAH.

Ibu Datru kaget, lalu melepaskan pelukannya.

IBU DATRU
Yaudah, sana mandi dulu, Nak.

Datru berjalan masuk ke dalam kamar.

Ibu Datru melihat ke depan rumah dan berjalan ke arah kamar.

SMASH CUT TO:

28 EXT. JEMBATAN - DAY

28

Sebuah jembatan kosong yang di bawahnya ada sungai, MOBIL
KIJANG LGX WARNA HITAM berjalan dan berhenti di tengah-tengah
jembatan tersebut.

SMASH CUT TO:

29 INT. RUANG TENGAH RUMAH DATRU - MORNING

29

INSERT: Kotak makanan yang ada di atas meja depan televisi dan ponsel Ibu Datru yang berada di sebelahnya berdering.

Ibu Datru berjalan dari dalam kamar dan mengambil ponsel tersebut.

CLOSE UP: Layar ponsel Ibu Datru dengan panggilan masuk dari nomor Datru.

Wajah Ibu Datru mulai heran, lalu mengangkat telfon tersebut.

IBU DATRU
(melihat ke arah kamar
Datru)
Iya, halo, Nak?

LUKMAN (O.S.)
Halo, selamat pagi. Apa benar ini,
Ibu Prita?

IBU DATRU
(heran)
Iya, dengan saya sendiri. Ini siapa
ya?

LUKMAN (O.S.)
Apa benar Ibu dari keluarga saudara
Datru?

IBU DATRU
Iya, saya Ibunya. Ada apa ya, Pak?
Apakah HP Datru ketinggalan, Pak?

Ibu Datru menoleh sesaat ke arah pintu kamar Datru.

LUKMAN (O.S.)
Kami dari pihak kepolisian ingin
memberitahukan, bahwa anak Ibu
telah ditemukan tidak bernyawa di
bawah Jembatan Sungai Hilir.

Ibu Datru seketika kaget dan badannya gemetar.

IBU DATRU
Tapi, Pak, ini bukan penipuan kan?
Anak saya barusan sudah pulang dan
sekarang sudah ada di rumah, Pak.

Ibu Datru mulai melihat kembali ke pintu kamar Datru.

LUKMAN (O.S.)

Benar, Ibu, kami dari pihak
kepolisian Sukarasa. Kalau Ibu
tidak percaya, Ibu bisa langsung
datang ke TKP.

INSERT: Suara dialog Ibu Datru dengan Lukman diganti dengan
pesan suara dari Ibu Datru kepada Datru.

IBU DATRU (V.O.)

Sudah sampai di lapangan, Nak?
Sebentar lagi Ibu ke sana ya.
Datru yang semangat mainnya, jangan
lupa berdoa sebelum main.
Tumben Datru belum ngabarin Ibu,
biasanya kan Datru langsung
ngabarin Ibu kalau udah sampai di
mananya.
Nak, pertandingannya udah mulai?
Sebentar lagi Ibu jalan ke sana ya.
Ibu pengen lihat Datru juara dan
bawa piala.
Kabarin Ibu kalau ada apa-apa ya,
Nak.

Ibu Datru langsung berjalan dengan tergesa-gesa dan membuka
pintu kamar Datru dengan ponsel yang masih berada di
tangannya.

BEGIN MONTAGE

- Ibu Datru mencari Datru di kamar.
- Ibu Datru mencari Datru di kamar yang lain.
- Ibu Datru mencari Datru di dapur
- Ibu Datru mencari Datru di kamar mandi.
- Ibu Datru mencari Datru di teras.

END MONTAGE

Ibu Datru berjalan perlahan masuk ke dalam rumah dengan badan
yang gemetar dan isak tangis.

Kemudian Ibu Datru tersandar pinggir sofa dan menangis lesu
duduk di lantai.

SMASH CUT TO:

30 EXT. JEMBATAN - DAY

30

CLOSE UP: Ponsel Datru yang dipegang oleh (Lukman), dengan latar layar foto Datru bersama Ibu dan Ayah, dan notifikasi pesan WhatsApp dari Ibu Datru.

CLOSE UP: Tangan (Lukman) yang gemetar memegang pagar pembatas jembatan.

Langkah kaki (Lukman) yang berjalan bolak-balik.

Tangan (Lukman) yang tremor mengeluarkan dan menyalakan sebatang rokok.

Seorang pemuda (Lukman) menggunakan pakaian penuh berwarna hitam dan topi sedang berdiri di pinggir jembatan.

(Lukman) kemudian menutup pintu bagasi MOBIL KIJANG LGX WARNA HITAM dan masuk ke dalam mobil.

Dan mobilpun berjalan pergi meninggalkan jembatan.

CUT TO BLACK.

THE END



DIMAS DWI CAHYO

+62 831 2206 0566
dimaswork002@gmail.com
[linkedin.com/in/dimasdc](https://www.linkedin.com/in/dimasdc)
[behance.net/dimasdc](https://www.behance.net/dimasdc)
[instagram.com/dimas.dc](https://www.instagram.com/dimas.dc)

ABOUT ME

As a filmmaker, I'm involved from pre-production to post-production, combining technical skills in editing, motion graphics, and VFX to craft strong visual narratives. For me, film is a medium to express ideas and address issues not just about aesthetics. In every project, I focus on storytelling, visual consistency, and creative collaboration to deliver impactful work.

EDUCATION

Bachelor Degree in Film & Television, GPA 3.62/4.00

Sep 2021 - Jun 2025

Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

- Relevant Subject and Courseworks: Filmmaking, Film Editing, Television Journalistic, Photography Art, Visual Communication Design, Art Directing, and Television Commercial.
- Actively participated in campus event such as national movie festival and local movie festival, short movie discussion, and photography exhibition. Either being a participant or creating the events.

ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

Keluarga Mahasiswa Televisi & Film - Institut Seni Budaya Indonesia Bandung

Jul 2023 - Jun 2024

Media Communication Department

- Create, edit, and publish visual and written content on the organization's social media platforms to maintain its presence and effectively communicate upcoming events or activities.
- Capture photos, videos, and prepare documentation reports during events for internal archives and external publication purposes.

SKILLS

Soft Skill

- Creative Thinking, Concepting, Public Speaking, Leadership, Teamwork, Problem Solving, Detail Oriented.

Hard Skill

- Editing Offline, Editing Online, Motion Graphic, Visual Effect Artist, 3D Generalist, Camera Operator, Lighting Film Department, Art Film Department.



WORK EXPERIENCE

Film Editor, Video Editor, Motion Graphic, Etc.

- **Colorist Animation - Full Movie : Hayya 2 The Movie (2022)**

Coloring characters, backgrounds, visual effects, or animation objects according to the artistic concept. This can be done manually (frame by frame).

- **Offline & Online Editor - Short Movie : The Unknown (2022)**

Responsible for assembling the story from raw footage (offline), finalizing the visual and technical aspects of the film (online), and creating supporting motion graphics.

- **Online Editor - Commercial Ads : Torch Indonesia GGWP Collection (2023)**

Handled video finishing, improved visual aesthetics, executed motion tracking, designed HUD-style visual effects, and delivered final assets for the GGWP Collection campaign by Torch Indonesia (2023).

- **Motion Graphic - Event Telkom Indonesia**

Created motion graphics for Telkom Indonesia, focusing on clean visual storytelling, brand-aligned design, and animated elements for corporate communication.

- **Motion Graphic - Documentary : Arat Sabulungan (2023)**

Created motion graphics to visualize cultural elements, support narrative transitions, and enhance the storytelling of the documentary film Arat Sabulungan.

- **Online Editor - Short Movie : Somebody Called This Home Short Film (2023)**

Served as Online Editor for Somebody Called This Home, handling final visual edits and performing camera tracking to support VFX integration.

- **Offline & Online Editor - Short Movie : Pangkalan Jait Short Film (2023)**

Edited the narrative structure from raw footage (offline), finalized visuals and technical elements (online), and ensured a cohesive flow for the short film Pangkalan Jait.

- **Online Editor - Documentary : Keep This Scene Alive (2023)**

Worked as Online Editor for the documentary Keep This Scene Alive, finalizing visuals and creating vintage-style motion graphics to support the film's nostalgic tone.

- **Online Editor - Short Movie : Andam Karam Short Film (2023)**

Handled CGI replacement on TV screens and created CGI smoke effects for the short film Andam Karam.

- **Roto Artist - Full Movie : Dalam Selimut Kabut The Movie (2023)**

Performed detailed rotoscoping to separate characters and foreground elements, enabling seamless integration of visual effects in multiple scenes of Dalam Selimut Kabut The Movie.

- **Motion Graphic - Official Lyric Tresula - This Is Our Part (2023)**

Designed and animated the official lyric video for Tresula – This Is Our Part, focusing on visual art direction, stylized typography, and mood-driven compositions.

- **2D Animation - Documentary : Ngaraksa Sasaka Pusaka Buana (2024)**

Created 2D animation for the documentary film Ngaraksa Sasaka Pusaka Buana, visualizing cultural narratives and traditional elements through illustrative motion.

- **Editor - Documentary : Dibawah Bayang-bayang Mata Bor (2025)**

Edited the documentary film Dibawah Bayang-bayang Mata Bor, shaping the narrative flow and selecting impactful footage to strengthen its message against forced evictions.

- **VFX Artist - Full Movie : Seribu Bayang Purnama (2025)**

Worked as VFX Artist for the film Seribu Bayang Purnama, handling rotoscoping, camera tracking, sky replacement, and compositing to enhance the film's visual style.

- **VFX Artist - Commercial Ads : inDrive (2025)**

Worked as VFX Artist for inDrive Commercial Ads, executing motion tracking, 3D camera tracking, HUD graphics, and visual enhancements to support dynamic and tech-driven storytelling.

WORK EXPERIENCE

Film Crew, Art Department, Commercial Ads

- *Set Dressers* - **Short Movie : H Untuk Hantu (2022)**

Worked as Set Dresser for the short film H Untuk Hantu, preparing and arranging props, furniture, and set details to match the visual tone and narrative of each scene.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Tarung Kampung (2022)**

Served as Set Dresser for the short film Tarung Kampung, organizing set elements, props, and on-location details to support the story's atmosphere and cultural setting.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Berbincang Dalam Diam Satu Malam Semua Usai (2022)**

Contributed as Set Dresser for the short film Berbincang Dalam Diam Satu Malam Semua Usai, setting up interior spaces and visual details to reflect the film's emotional tone and character dynamics.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Wangsa (2022)**

Worked as Set Dresser for the short film Wangsa, curating and arranging set pieces and cultural props to enhance the film's traditional atmosphere and visual authenticity.

- *Scenic Artist* - **The Trilogy : Spaces Underline (2023)**

Worked as Scenic Artist for The Trilogy: Spaces Underline, creating hand-painted textures, backdrops, and surface treatments to support the visual style and conceptual environment of the film.

- *Set Dressers* - **Commercial Ads : Promag (2023)**

Served as Set Dresser for Promag Commercial Ads, preparing and arranging set elements and props to match the brand's visual identity and ensure a clean, relatable setting.

- *Set Dressers* - **Commercial Ads : Canon PIXMA (2023)**

Worked as Set Dresser for Canon PIXMA Commercial Ads, organizing props and set layouts to highlight product features and support a vibrant, lifestyle-oriented visual concept.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Tresna (2023)**

Worked as Set Dresser for the short film Tresna, arranging props and set design elements to reflect the film's romantic tone and cultural setting.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Somebody Called This Home (2023)**

Worked as Set Dresser for the short film Somebody Called This Home, crafting intimate and memory-filled spaces to visually express themes of belonging, loss, and home.

- *Set Dressers* - **Pergi Untuk Bahagia (2023)**

Worked as Set Dresser for the short film Pergi Untuk Bahagia, arranging visual elements and personal props to reflect the emotional journey of departure and self-discovery.

- *Best boy* - **TVC : Caplang (2023)**

Worked as Best Boy for Caplang TV Commercial, assisting the gaffer in managing lighting equipment, organizing power distribution, and ensuring efficient on-set lighting operations.

- *Art Crew* - **MINIKINO Short Movie : Pisang Robot Satu Kata (2023)**

Part of the Art Crew for MINIKINO Short Film: Pisang Robot Satu Kata, supporting the creation and execution of visual concepts through prop handling, set decoration, and on-set art coordination.

- *Set Dressers* - **Short Movie : Lo Tau Jakarta Berisik (2023)**

Worked as Set Dresser for the short film Lo Tau Jakarta Berisik, designing cluttered urban spaces and placing contextual props to capture the city's chaotic and noisy atmosphere.

- *Additional Art Crew* - **Full Movie : Sampai Nanti Hanna! (2024)**

Served as Additional Art Crew for the feature film Sampai Nanti Hanna!, assisting in the preparation, maintenance, and execution of set design and art direction throughout production.

- *Set Dressers* - **Full Movie : Perayaan Mati Rasa (2025)**

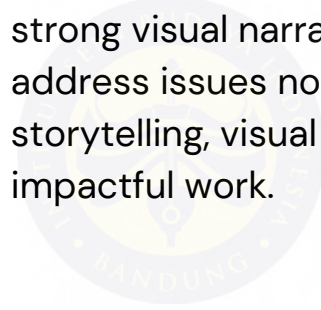
Worked as Set Dresser for the feature film Perayaan Mati Rasa, arranging visual details and atmospheric elements to reflect themes of emotional numbness and existential stillness.

PORTFOLIO



About Me

As a filmmaker, I'm involved from pre-production to post-production, combining technical skills in editing, motion graphics, and VFX to craft strong visual narratives. For me, film is a medium to express ideas and address issues not just about aesthetics. In every project, I focus on storytelling, visual consistency, and creative collaboration to deliver impactful work.



Recent Work

Recent audio-visual productions including films, short films, commercials, and digital content, focusing on compelling storytelling, cinematic visuals, and immersive sound design.



COMMERCIAL ADS: inDrive

2025
Worked as VFX Artist for inDrive Commercial Ads, executing motion tracking, 3D camera tracking, HUD graphics, and visual enhancements to support dynamic and tech-driven storytelling.



SERIBU BAYANG PURNAMA

2025
Worked as VFX Artist for the film Seribu Bayang Purnama, handling rotoscoping, camera tracking, sky replacement, and compositing to enhance the film's visual style.



PERAYAAN MATI RASA

2025

Worked as Set Dresser for the feature film Perayaan Mati Rasa, arranging visual details and atmospheric elements to reflect themes of emotional numbness and existential stillness.



DIBAWAH BAYANG-BAYANG MATA BOR

2025

Edited the documentary film Dibawah Bayang-bayang Mata Bor, shaping the narrative flow and selecting impactful footage to strengthen its message against forced evictions.

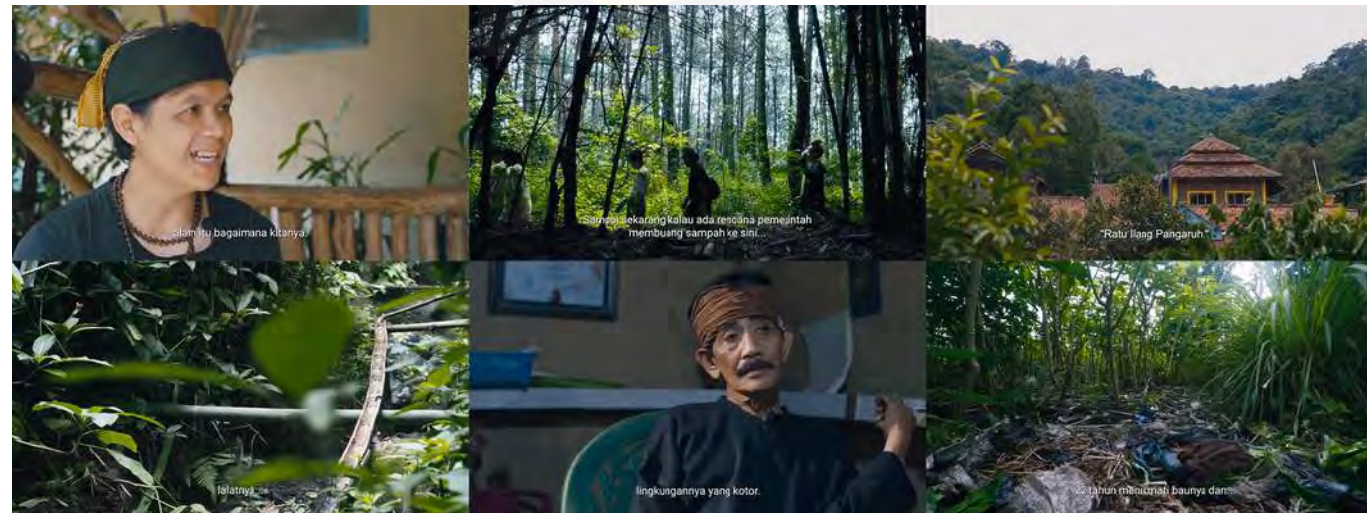
SAMPAI NANTI HANNA!

2024
Served as Additional Art
Crew for the feature film
Sampai Nanti Hanna!,
assisting in the preparation,
maintenance, and execution
of set design and art
direction throughout
production.



NGARAKSA SASAKA PUSAKA BUANA

2024
Created 2D animation for the
documentary film Ngaraksa
Sasaka PusakaBuana,
visualizing cultural narratives
and traditional elements
through illustrative motion.



Extensive work experience in the audio-visual industry (2022–2025), delivering high-impact projects in **Film Production, Video Editing, Motion Graphics, VFX Artist, 3D Artist, and Art Department**, with a strong focus on storytelling and visual excellence for commercial, creative, and digital media.



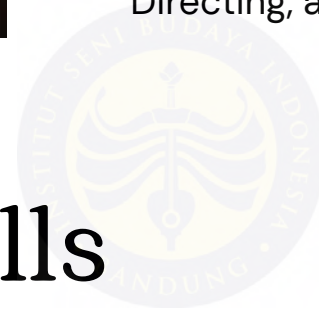
Education

BACHELOR DEGREE IN FILM & TELEVISION, GPA 3.62/4.00

SEP 2021 – JUN 2025

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

- Relevant Subject and Courseworks: Filmmaking, Film Editing, Television Journalistic, Photography Art, Visual Communication Design, Art Directing, and Television Commercial.



Skills

SOFT SKILL

Creative Thinking, Concepting, Public Speaking, Leadership, Teamwork, Problem Solving, Attention to Detail.

HARD SKILL

Editing Offline, Editing Online, Motion Graphic, Visual Effect Artist, 3D Generalist, Camera Operator, Lighting Film Department, Art Film Department.



Get in Touch

+62 831 2206 0566

dimaswork002@gmail.com

[linkedin.com/in/dimasdc](https://www.linkedin.com/in/dimasdc)

[behance.net/dimasdc](https://www.behance.net/dimasdc)

[instagram.com/dimas.dc](https://www.instagram.com/dimas.dc)

LET'S
CONNECT

